

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*) INVESTASI SAHAM JIKA DIBANDINGKAN DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*) INVESTASI DEPOSITO

Studi Empiris pada saham 10 emiten paling aktif yang terdaftar di
PT Bursa Efek Jakarta dan tingkat suku bunga deposito 10 bank kategori A
selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Dominika O.G Pawe

NIM : 982114064

NIRM : 980051121303120063

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

S k r i p s i

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*) INVESTASI SAHAM
JIKA DIBANDINGKAN DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*)
INVESTASI DEPOSITO.

Studi Empiris

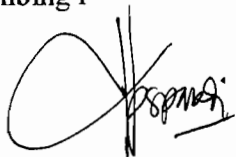
Pada saham 10 emiten paling aktif yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dan
tingkat suku bunga deposito 10 bank kategori A selama bulan Juli 2001 sampai
dengan bulan Juni 2002

Oleh :

Dominika O.G Pawe
NIM : 98 2114 064
NIRM : 98 0051121303120 063

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt

Tanggal 31 Mei 2003

Pembimbing II



Lilis Setiawati, SE., M.Si., Akt

Tanggal 31 Mei 2003

HALAMAN PENGESAHAN

S k r i p s i

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*) INVESTASI SAHAM
JIKA DIBANDINGKAN DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN (*RETURN*)
INVESTASI DEPOSITO.

Studi Empiris

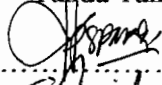

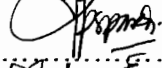
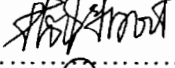
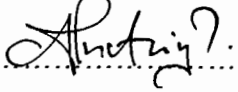
Pada saham 10 emiten paling aktif yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dan tingkat suku bunga deposito 10 bank kategori A selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Dominika O.G Pawe
NIM : 98 2114 064
NIRM : 98 0051121303120 063

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal, 27 Juni 2003 dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Y. Chr. Wahyu Ari A., S.E., M.M.	

Yogyakarta, 30 Juli 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. H. Suseno TW., M.s.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Yang tercinta : Bapak P. Salla Rai dan Mama Merry Salla Rai, Kak.Jhon Salla Rai, S.T, Kak.Nella Adik Desni dan Corry Serta Seluruh Keluargaku.

MOTTO

- ❖ *Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah DIA dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu.(Amsal,3:5-6)*
- ❖ *Segala perkara dapat kutanggung dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku (Fil,4:13).*
- ❖ *Jangan Pernah menyerah oleh suatu kegagalan kalau kita ingin berhasil dan hal yang paling sulit adalah memulai sesuatu yang baru dengan pikiran positif setelah kita gagal (refleksi pengalaman hidup)*

ABSTRAK

Analisis Tingkat Pengembalian (*Return*) Investasi Saham Jika Dibandingkan dengan Tingkat Pengembalian (*Return*) Investasi Deposito.

Oleh :

Dominika O.G Pawe

Nim : 98 2114 064

Nirm : 98 0051121303120 063

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengembalian atau *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito. Studi yang dilakukan adalah studi empiris yaitu suatu studi terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, dimana obyek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai kejadian tersebut.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui harian Bisnis Indonesia dan *Business News*. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan inferensi terhadap hipotesis yang diajukan adalah uji T untuk dua sampel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah semua emiten yang aktif secara berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 di Bursa Efek Jakarta dan daftar 73 bank sehat kategori A (tanpa rekapitalisasi). Sampel yang diambil adalah 10 emiten saham teraktif yang diambil dengan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*) sedangkan 10 sampel bank diambil dengan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan 20 sampel yang terdiri dari 10 sampel emiten teraktif dan 10 bank sehat kategori A (tanpa rekapitalisasi) maka diperoleh nilai rata-rata *return* investasi saham sebesar 0,0434 atau 4,34 % sedangkan nilai rata-rata *return* investasi deposito sebesar 0,11476 atau 11,476 %. Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar -0,655 dengan nilai probabilitas 0,2645. Nilai t hitung lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai T tabel [$t(0,95)(18)$] sebesar +1,73 sedangkan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak berhasil menolak hipotesis nol (H_0) artinya tingkat pengembalian atau *return* investasi saham tidak berbeda dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.

ABSTRACT

A COMPARISON BETWEEN RETURN ON STOCK INVESTMENT AND DEPOSIT

Dominika O.G Pawe.
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research objective was to evaluate which return of investment was more profit, whether return of investment in stock or return of investment in deposit. The study of the research was empirical study that study about empirical fact taken by experience or observation, where the object of research emphasized at the true fact of the people perception.

Data were categorized as secondary data and the data were collected from Harian Bisnis Indonesia (Indonesian Business Daily) and Business News. Method of analysis data applied to answer the hypotesis was independent sample to test. The population of the research was all emittens who were active continuously since July, 2001 until June, 2002 in Jakarta Stocks Exchange, and included 73 in category A (without recapitulation) and the sample emittens were taken sample by applying judgment sampling. The sample banks were taken sample by aplaying simple random sampling method.

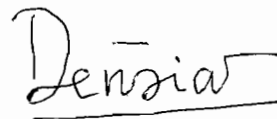
Result of the research showed that the return of investment in stock was 0.0434 or 4.34% in average whereas the return of investment in deposit was 0.11476 or 11.476 on average. The t-calculated was -0.655 with the probability of 0.2645 , the t- calculated was smaller than the t- table $[(0.95)(18)]$ was the $+1.73$, whereas the probability was bigger than 0.05 . So in conclusion, H_0 (null hypothesis) was accepted and H_a (alternative hypotesis) was rejected in other words return of investment in stock was not different from the return of investment in deposit.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juni 2003

Penulis



Dominika O.G Pawe

KATA PENGANTAR

Syukur pujian serta limpah terima kasih penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sejak awal penulisan skripsi sampai selesai. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini menemui banyak kendala dan masih jauh dari sempurna, namun berkat perpanjangan tangan Tuhan lewat sesamaku baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang sangat mendukung penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Seluruh civitas akademika Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, para dosen dan segenap karyawan/wati Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dari awal studi sampai penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Y.P Supardiyono,M.Si.,Akt sebagai pembimbing I yang telah membantu penulis dari awal penyusunan sampai dengan selesainya tulisan ini.
4. Ibu Lilis Setiawati,SE.,M.Si .,Akt sebagai pembimbing II yang dengan sabar telah mengoreksi tulisan penulis dan juga yang telah memberi semangat pada penulis agar terus berusaha.
5. Bapak Y.Chr.Wahyu Ari Andriyanto,S.E.,M.M., yang telah memberi masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi.

6. Bapak C.Ringgi dan Mama M.Bhengu, Bapak Ignas dan Mama Dona, Bapak M.Nadja (Alm), dan Mama Reny, Eda Din dan Mama Putu, Ka'Agus dan Ka'Osa, Ka'Agus Djenahan dan Ka'Eta, Ka'Dus dan Ka'Yo serta saudaraku Elen (Alm), Rm.Endy, Diakon Yance, Ka'Rince, Ka'Is SH, Ka'Chris, Ka'Arnold, Ka'Ans, De Karmin (Alm), Erna , Sir, Tri, Bill, Sari, Paul, Johan, Emi, Trisha, Yoni, Tanta Ibu, Lin, Ben, dan Om Thomas serta seluruh keluargaku yang telah mendukung penulis dari awal studi sampai dengan selesainya. Grazie.....
7. P.Yulius Bere, SVD, P. Dagobertus S.R. SVD, Sr. Ester, CM, dan Sr.M.Theresia PRR, serta komunitas biara Carmel yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis agar lebih terbuka dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.
8. Anak-anak Pan'76 dan Tasura 50B, serta teman-temanku Veny, Cons, Herning, Shinta S.E, Landy (happy in England), Mia, Herlyn, Niny, Aci Ning, S.E, Winda, Desi A.md, Jensry, Monte, Margret, Lorenzo, Rensi dkk , teman-teman Akt A `98 grazie per sopporto me and the last but not least Christian Durant (Man `02) thanks for translate my abstract.
9. Para kenalan, para penjasa yang dengan cara mereka sendiri telah membantu penulis.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini berguna bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, Juni 2003

Hormat
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN KEASLIAN KARYA	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. INVESTASI	7
1. Pengertian Investasi	7
2. Jenis-jenis Investasi	8
3. Faktor Pendorong Investasi	10
B. SAHAM	12
1. Pengertian Saham	12
2. Jenis-jenis Saham	12
3. Tingkat pengembalian atau <i>Return</i> Investasi saham	17
C. DEPOSITO	18
1. Pengertian Deposito	18

2. Jenis-jenis Deposito	19
3. Tingkat pengembalian atau <i>Return</i> Investasi deposito	21
D. HUBUNGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ATAU <i>RETURN</i> INVESTASI SAHAM DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ATAU <i>RETURN</i> INVESTASI DEPOSITO.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Waktu Penelitian	24
E. Data yang Diperlukan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis	25
BAB IV. GAMBARAN UMUM EMITEN TERAKTIF DAN BANK SEHAT KATEGORI A	30
A. Gambaran Umum Teraktif	30
1. Deskripsi Saham	30
2. Saham Teraktif	31
3. Perusahaan Teraktif	31
B. Gambaran Umum Bank Sehat	35
1. Deskripsi Bank	35
2. pengertian Bank Sehat	35
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Tingkat pengembalian atau <i>return</i> Investasi Saham.....	39
2. Tingkat pengembalian atau <i>return</i> Investasi Deposito	40
B. Hasil Pengujian Hipotesis	42
1. Pengujian distribusi data	42
2. Melakukan Inferensi terhadap hipotesis yang diajukan	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB VI. PENUTUP	49

A. Kesimpulan	49
B. Saran	51
C. Keterbatasan Penelitian	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 : Nama emiten, kode emiten dan bidang usaha	33
Tabel IV.2 : Nama 10 Bank	37
Tabel V.3 : Return investasi saham bulan Juli 2001- Juni 2002	42
Tabel V.4 : Return investasi deposito bulan Juli 2001- Juni 2002	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Pemodal mendapat dividen	14
Gambar II.2 : Pemodal mendapat <i>capital gain</i>	14
Gambar III.3 : Daerah pengujian hipotesis	30
Gambar V.4 : Daerah hasil pengujian hipotesis	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sektor keuangan Indonesia, terdapat tiga pasar utama yang sangat berperan dalam mempertemukan pihak yang memiliki dana (*lenders*) dengan pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Ketiga pasar tersebut adalah: pasar uang, pasar modal, dan pasar valuta asing. Pasar uang seringkali dianggap mencakup pasar valuta asing mengingat kedua pasar ini banyak mempergunakan instrumen surat berharga yang sama hanya berbeda dalam denominasi valuta yang digunakan. Pasar uang dan pasar valuta ini, umumnya merupakan kegiatan antar bank dalam sektor perbankan (Suta, 2000; 379)

Ditinjau secara makro, sumber utama dana yang mengalir ke dalam tiga pasar di sektor keuangan itu berasal dari tabungan pihak-pihak yang memiliki dana, selain itu, ketiga pasar tersebut, satu dan lainnya akan saling melengkapi dalam upaya memenuhi kebutuhan dana investasi yang semakin meningkat. Jika ditinjau secara mikro, pasar modal dan perbankan dapat memberikan pilihan-pilihan yang luas dalam berinvestasi baik bagi pihak-pihak yang memiliki dana dan menjadi sumber pembiayaan yang efisien bagi pihak-pihak yang memerlukan dana untuk investasi.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun tergolong berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham perusahaan *go public*, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya yang sangat peka

terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun perubahan di dalam negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan itu sendiri. Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya kurs dan berdampak negatif yang berarti turunnya kurs saham.

Saham yang menjadi salah satu produk di pasar modal memberikan suatu penawaran menarik bagi para investor untuk menanamkan modal mereka. Saham selalu menawarkan tingkat pengembalian atau *return* yang terdiri dari *capital gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham, dividen yang merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, bisa dijaminkan ke bank untuk memperoleh kredit sebagai agunan tambahan dari agunan pokok dan selain itu saham perusahaan juga seperti tanah atau aktiva berharga sejenis, nilainya akan meningkat sejalan dengan waktu dan perkembangan atau kinerja perusahaan dan pemodal jangka panjang akan memanfaatkan kenaikan nilai saham ini untuk meraih keuntungan dari investasi saham.

Potensi kerugian atau risiko saham terdiri dari *capital loss* yaitu suatu kondisi dimana harga jual saham berada di bawah harga belinya, risiko likuidasi di mana perusahaan yang sahamnya dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dilikuidasi dan *opportunity loss* yakni kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi saham.

Menabung di bank merupakan bentuk investasi yang sederhana dan bahkan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Masyarakat pemodal kecil sudah demikian akrab dengan deposito dan tabanas, bahkan masyarakat golongan ataspun tidak dapat melepaskan diri dari kebiasaan mendepositokan uangnya dari pada investasi di bidang efek. Simpanan deposito yang merupakan salah satu produk bank masih merupakan pilihan investasi bagi para investor.

Deposito menawarkan tingkat pengembalian atau *return* yakni berupa tingkat bunga yang diberikan sesuai dengan perkembangan pasar dan bunga yang dibayarkan pada setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh temponya atau deposan dapat leluasa memilih untuk menikmati bunga secara tunai atau diinvestasikan kembali ke dalam pokok deposito, fleksibilitas tinggi dimana tersedia berbagai pilihan jangka waktu yang dapat kita tentukan sesuai dengan kebutuhan kita dan dapat dijadikan jaminan kredit. Selain tingkat pengembalian atau *return* yang ditawarkan, investor yang berinvestasi dalam deposito juga diberi fasilitas seperti *Automatic Roll Over* (ARO) yakni deposito yang dapat diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

Ada banyak pilihan atau tempat yang dapat kita gunakan dalam berinvestasi maka pilihan ingin berinvestasi tergantung pada pilihan masing-masing investor, tetapi yang perlu diingat bahwa semakin tinggi derajat risiko yang terkandung dalam suatu investasi semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan maka dari itu makin riskan saham yang bersangkutan sehingga membuat kita bersedia menanam modal pada saham seharusnya tingkat pengembalian yang diperkirakan makin tinggi pula (Weston dan

Brigham,1993:116), jika dibandingkan dengan penanaman investasi pada deposito.

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan maka dari itu penulis ingin meneliti apakah benar tingkat pengembalian atau *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.

B. Rumusan Masalah

Apakah tingkat pengembalian atau *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji tingkat pengembalian atau *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang efektif dan tepat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi calon pemodal dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

2. Bagi Penulis

Penulis mendapat kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan obyek yang sesungguhnya.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan wawasan bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkannya, sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan menyumbangkan mutu pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tinjauan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Gambaran Umum Emiten Teraktif dan Bank Sehat Kategori A

Bab ini berisikan tentang gambaran umum 10 emiten teraktif dan bank sehat kategori A.

BAB V : Analisis data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran serta keterbatasan yang diungkapkan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Investasi

1. Pengertian investasi

Berbicara mengenai investasi membuat kita berhenti sejenak dan berpikir, kemudian bertanya apa sebenarnya yang dimaksud dengan hal tersebut. Sebenarnya kegiatan investasi bukanlah suatu kegiatan yang baru dan asing dalam masyarakat kita, dan kegiatan itu tanpa kita sadari pun telah kita lakukan. Menabung uang kita dalam celengan di rumah misalnya sudah merupakan salah satu bentuk kegiatan investasi yang sederhana atau contoh-contoh lainnya seperti membeli tanah, membeli rumah, menabung di bank, membeli emas, itu semuanya merupakan contoh dari bentuk kegiatan investasi. Lalu apa sebenarnya investasi itu ?

Dalam bukunya, Jogiyanto (2000: 1) berpendapat bahwa penundaan konsumsi sekarang untuk konsumsi mendatang dapat dikatakan sebagai suatu investasi. Jika pendapat ini dikaitkan dengan contoh di atas, saya rasa kita akan setuju, sebab dengan menabung, membeli tanah, dan sebagainya berarti kita menunda penggunaan uang kita untuk memperoleh suatu manfaat dimasa mendatang. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya merupakan suatu kegiatan investasi.

Investasi pada dasarnya adalah uang yang dipakai untuk menghasilkan uang. Untuk maksud itu uang ditanam (diinvestasikan) dalam obyek yang memberikan hasil. Investasi adalah penggunaan uang untuk obyek-obyek tertentu dengan tujuan bahwa nilai objek tersebut selama jangka waktu tertentu akan meningkat, paling tidak bertahan, dan selama jangka waktu itu pula, memberikan hasil secara teratur. Jadi investasi yang dimaksudkan disini adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah (Koetin, 1993: 16).

2. Jenis-jenis investasi

Ada banyak pilihan tempat atau obyek yang dapat kita gunakan dalam berinvestasi, maka dari itu sebelum melakukan investasi kita sangat membutuhkan informasi yang sedetil-detilnya tentang obyek investasi tersebut dikarenakan investasi berhubungan erat dengan keuntungannya atau *return* dan kegagalan atau risiko. Ada berbagai jenis obyek investasi dan kita diberikan pilihan untuk memutuskan obyek investasi mana yang dipilih. Obyek-obyek investasi tersebut antara lain (Informasi Umum Pasar Modal, 1996) :

- a. Tabungan.
- b. Deposito berjangka atau sertifikat deposito.
- c. Menutup polis asuransi.
- d. Mendirikan usaha baru.
- e. Membeli emas atau perhiasan lainnya..
- f. Membeli rumah dan atau tanah (*real estate*).
- g. Membeli surat berharga pasar modal.

Dalam penelitian ini dibahas khusus mengenai investasi berbentuk aktiva keuangan (surat-surat berharga) dikarenakan investasi dalam sektor ini memberikan pilihan-pilihan yang luas. Investasi dalam aktiva keuangan dapat berupa (Jogiyanto, 2000: 7-10) :

a. Investasi langsung.

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau di pasar turunan (*derivative merket*). Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan. Aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan biasanya diperoleh melalui bank komersial di mana dapat berupa tabungan di bank atau deposito. Aktiva yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*) berupa aktiva yang mempunyai risiko gagal kecil , jatuh temponya pendek dengan tingkat cair yang tinggi.

b. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolio.

3. Faktor pendorong Investasi

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang investor atau pemodal untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi. Faktor-faktor itu antara lain (Informasi umum pasar modal, 1996) :

a. Pribadi seseorang

Disini, yang dilihat adalah rencana dan pribadi seseorang dimasa depan, apakah tergolong orang yang menyukai risiko (*risk seeker*) atau orang yang tidak menyukai risiko. Hal ini sangat penting diperhatikan, karena merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan untuk memilih investasi yang sesuai.

b. Pajak

Dalam hal ini, yang dilihat adalah besarnya pajak dan menghitung kira-kira berapa keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

c. Likuiditas

Likuiditas atau kelancaran, menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal (*principal*) investasi.

d. Situasi ekonomi internasional

Dalam era globalisasi dan dunia perekonomian bebas saat ini, unsur ketergantungan antar negara amat besar, perubahan kebijakan ekonomi suatu negara dapat memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap negara lainnya. Informasi yang tersedia dari surat kabar dan majalah perlu dianalisis

secara singkat, kira-kira apa pengaruhnya bagi proyek investasi yang sedang kita jalani.

e. Situasi ekonomi nasional

Situasi ekonomi nasional mempunyai pengaruh yang besar terhadap bidang usaha atau industri di mana terdapat obyek investasi kita dan karena itu kita perlu dengan seksama mengikuti perubahan undang-undang atau peraturan dan kebijakan pemerintah, karena hal tersebut akan bermanfaat dalam menentukan strategi investasi.

f. Situasi industri

Situasi industri sangat berpengaruh terhadap obyek investasi yang ditanamkan. Apakah industri tersebut masih berkembang ataukah sedang mendekati titik jenuh. Hal ini sangat berguna untuk mengambil keputusan, apakah akan meneruskan investasi atau akan beralih ke bidang industri lain.

g. Sains dan Teknologi

Sains dan teknologi sangat bermanfaat bagi strategi dan perencanaan investasi.

h. Siklus dan Trend

Suatu kepercayaan bahwa setiap kegiatan usaha bekerja dalam siklus atau daur. Setiap kejadian dimasa lampau umumnya akan terulang kembali dalam skala berbeda. Para ahli riset menyebut hal ini sebagai Analisis teknik dan Daur. Tujuan analisis ini adalah untuk meramalkan hal-hal di masa depan berdasarkan kejadian atau data dimasa lampau. Analisis ini membantu

memperlihatkan kecenderungan atau trend kemasa depan dan biasanya dipergunakan untuk perencanaan investasi jangka panjang.

B. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah bentuk kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika kita mempunyai saham kita turut memiliki seiris kecil perusahaan dan berhak menikmati keuntungan dan disamping itu juga memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham yang akan menentukan arah kebijakan perusahaan (Info seri pasar modal, 2001: 21). Pengertian di atas hampir sama dengan pengertian yang diungkapkan oleh Anoraga dan Widiyanti (1995: 51) yaitu : saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas.

2. Jenis-Jenis Saham

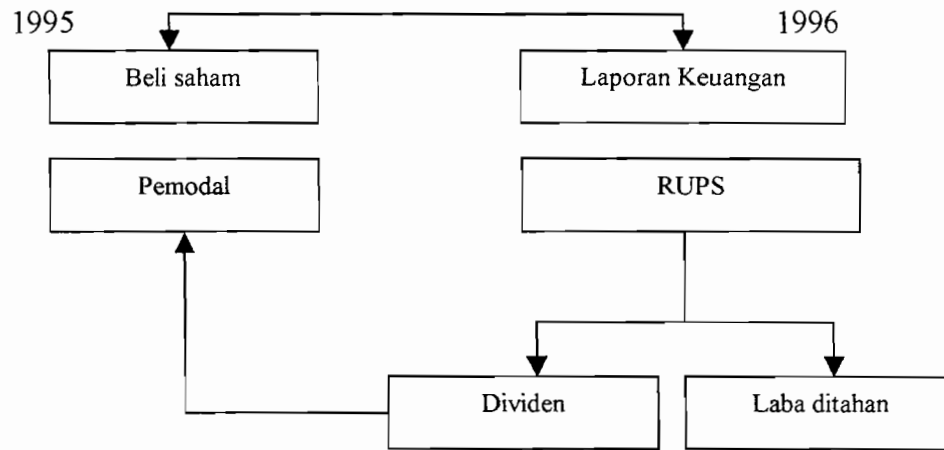
Jenis-jenis saham dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain :

a. Dari segi hak tagih.

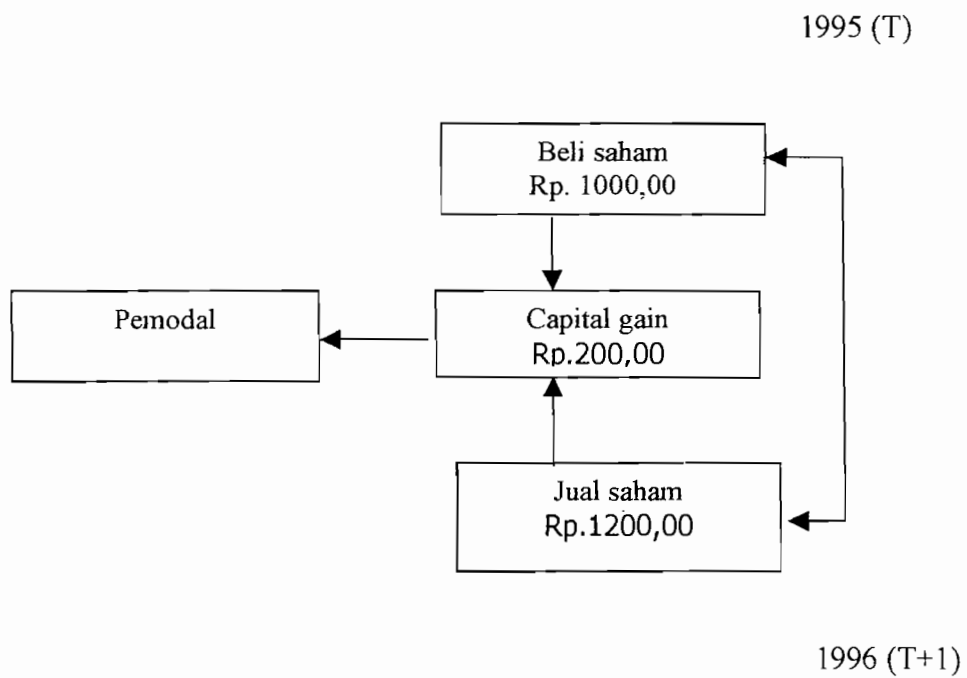
1) Saham biasa (*common stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja maka saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa (*common stock*) adalah yang paling dikenal masyarakat, selain itu juga saham biasa paling menarik, baik bagi pemodal maupun bagi emiten. Pilihan terhadap alat investasi ini tergantung kemampuannya memberikan imbalan. Kelebihan memiliki saham biasa adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang

tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar dalam rupiahnya, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya, bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar juga, karena dengan laba yang besar itu, bisa diharapkan tersedia dana yang besar untuk dibayarkan sebagai dividen. Proporsi pembagian laba ditahan dan dividen ini tergantung rapat umum pemegang saham (RUPS). Kalau kita ingin mendapatkan dividen, maka kita harus bersedia menahan atau memegang saham yang kita beli dalam waktu yang relatif lama, paling tidak satu tahun, sebab dalam waktu itu, emiten sudah wajib menerbitkan laporan keuangan dan membagi dividen. Namun bisa juga tidak perlu terlalu lama menahan saham. Ini bisa terjadi kalau kita melakukan pembelian saham menjelang emiten membayar dividen, istilahnya melakukan pembelian pada masa *cum dividen*, sebaliknya bila kita membeli atau menjual saham pada masa sesudah pembayaran dividen, dikatakan melakukan transaksi masa *ex dividen*.



Gambar II. 1. Pemodal mendapat deviden (Info umum pasar modal,1996)



Gambar II. 2. Pemodal mendapat *capital gain* (Info umum pasar modal,1996).

Di samping mendapat penghasilan dari dividen, pemilik saham juga ada kemungkinan mendapatkan penghasilan dari *capital gain* (keuntungan dari hasil jual-beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham). Selain memberikan keuntungan yang tidak terhingga (*high return*), saham juga memiliki sifat *high risk*. Dikatakan demikian karena pemodal memiliki hak klaim terakhir, bila perusahaan penerbit saham yang dibelinya bangkrut. Secara normal artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita *capital loss*. Dengan karakteristik ini (*high risk high return*) maka pemodal perlu terus memantau pergerakan saham yang dipegangnya agar keputusan yang tepat dapat dihasilkan dalam waktu yang tepat pula. Ada beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa (Jogiyanto, 2000: 73-75), yaitu :

a) Hak kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam memilih direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

b) Hak menerima pembagian keuntungan

Pemegang saham biasa berhak mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

c) Hak Preemptive

Hak preemptive (*preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentase kepemilikan saham yang lama akan turun. Hak *preemptive* memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham baru, sehingga persentase kepemilikannya tidak berubah. Hak ini mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan yang kedua adalah untuk melindungi pemegang saham lama dari nilai yang merosot.

2) Saham Preferen (*preferred stock*)

Meskipun tidak sepopuler saham biasa, namun saham preferen (*preferred stock*), cukup berkembang. Bahkan akhir-akhir ini telah lahir produk-produk baru yang merupakan pengembangan dari saham preferen ini, misalnya *adjustable rate preferred stocks* (ARPs) dan *market auction preferred*. Perkembangan ini belum terjadi di Indonesia, namun di masa mendatang perkembangan demikian tidak bisa dihindari. Saham preferen merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa, yang artinya

disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik seperti saham biasa.

b. Dari segi cara peralihan

Dari segi cara peralihan, maka saham juga dibagi atas dua (Kasmir, 2000: 80) :

1) Saham atas unjuk (*bearer stocks*)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lainnya.

2) Saham atas nama (*registered stocks*).

Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur terbaik. Secara sederhana hak pemegang saham yaitu (Infoseri pasar modal 2001: 220) :

- a) Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
- b) Mendapat pembagian laba (dividen).
- c) Saham bonus yang dikeluarkan perusahaan jika ada .
- d) Mendapat bagian, jika perusahaan dilikuidasi .

3. Tingkat Pengembalian atau (*Return*) investasi dalam saham.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, investasi dalam saham memiliki karakteristik *high risk, high return* dalam arti jika berisiko tinggi maka sudah selayaknya memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi pula. Dengan demikian sebaiknya sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham kita harus memahami betul liku-liku pasar modal secara umum dan sifat-sifat efek (saham) secara khusus. Dengan karakteristik yang demikian, maka para

investor berupaya untuk mencoba mengukur tingkat keuntungan atau *return* dan risiko investasinya.

Dalam penelitian ini, *return* yang akan dihitung adalah *return* pada suatu hari tertentu netto (setelah dikurangi pajak untuk dividen sebesar 15%), kemudian *return* harian tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan *return* netto bulan tertentu. Formula perhitungan yang digunakan untuk menghitung *return* pada suatu hari tertentu sama dengan formula perhitungan untuk *return* total yang terdapat pada buku Jogiyanto hal.109

Rumusnya:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1} + \frac{\text{Dividen sebulan} - \text{Pajak dividen}}{\text{Jumlah hari bursa bulan tertentu}}}{P_{t-1}}$$

dimana :

P_t = Harga saham hari ini.

P_{t-1} = Harga saham Hari kemarin.

R_i = *Return* pada suatu hari tertentu.

C. Deposito

1. Pengertian deposito.

Salah satu aktivitas perbankan di dalam usahanya untuk mengumpulkan dana adalah menggerakkan aktivitas deposito. Bank-bank yang ikut serta dalam gerakan deposito ini biasanya disebut Depositaris, sedangkan anggota masyarakat

atau suatu badan yang mempergunakan kesempatan untuk menyimpan sebagian dananya (yang tidak digunakan) ke dalam deposito disebut Deposan.

Deposito adalah nama yang diberikan pada simpanan deposan di bank yang lazim dilekatkan pada persyaratan jangka waktu penyimpanan. Deposan adalah orang atau badan yang ada di dalam masyarakat yang mempunyai kelebihan uang yang tidak dikonsumsi atau yang tidak dipergunakan, yang kemudian menyimpannya di bank. Penyimpanan di bank dibatasi oleh jangka waktu yang diinginkan, yaitu dapat dilakukan untuk periode 1(satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (duabelas) bulan atau 24 (duapuluhempat) bulan.

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Kasmir,2001: 80). Oleh karena itu pada prinsipnya deposito diberi bunga oleh bank yang paling tinggi jika dibandingkan dengan simpanan lainnya di bank. Makin lama jangka waktu yang diinginkan makin tinggi tingkat bunga yang diberikan, mengingat bahwa manfaat dari modal yang terkumpul ini bagi bank adalah sangat menguntungkan.

2. Jenis-jenis deposito

Jenis-jenis Deposito yang ada di Indonesia dewasa ini (Kasmir,2001: 80-82), yaitu :

a. Deposito berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan

24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga yang berarti di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga. Bunga deposito dapat ditarik setiap bulan setelah jatuh tempo sesuai jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai (pemindahbukuan) dan dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya. Jumlah yang disetorkan dalam bentuk bulat dan ada batas minimalnya. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan *penalty rate* (denda). Insentif diberikan untuk jumlah nominal yang besar baik berupa, *spesial rate* maupun insentif, seperti hadiah. Deposito berjangka yang diterbitkan dalam valuta asing, biasanya diterbitkan oleh bank devisa, perhitungan, penerbitan, pencairan dan bunga dilakukan menggunakan kurs devisa umum.

b. Sertifikat deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat, sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

c. *Deposito on call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Sebelum *deposiot on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya

bunga biasanya dihitung perbulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

3. Tingkat Pengembalian atau *Return* investasi dalam deposito

Deposito merupakan cara berinvestasi yang paling sederhana dan merupakan hal yang biasa bagi masyarakat awam. Investasi dalam deposito menawarkan tingkat bunga dan tingkat bunga yang diberikan sesuai dengan perkembangan pasar, pasti dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Selain tingkat bunga yang dibayarkan, *return* yang bersifat non-ekonomi yang diberikan kepada deposan antara lain berbagai pilihan jangka waktu deposito yang disesuaikan dengan kebutuhan kita dan dapat dijadikan jaminan kredit.

Dalam penelitian ini, *return* investasi yang akan dihitung adalah *return* netto dengan jangka waktu satu bulan (setelah dikurangi pajak atas bunga deposito sebesar 20%) dengan formula perhitungan sebagai berikut:

Rumus:	
Bunga Deposito	= xxx
Pajak (20% x Bunga Deposito)	= $\frac{\text{xxx}}{5}$
<i>Return</i>	= $\frac{\text{xxx}}{12}$
<i>Return</i> Netto per bulan	= xxx

D. Hubungan tingkat pengembalian atau *return* investasi saham dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.

Return dan risiko mempunyai hubungan yang sebanding, umumnya semakin tinggi risiko semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin kecil risiko maka semakin kecil juga *return* yang diperoleh (Weston dan Brigham:1993,

81). Investasi dalam saham yang memiliki risiko tinggi sudah selayaknya mendapatkan *return* yang tinggi pula dibandingkan dengan investasi dalam deposito yang memiliki risiko rendah.

Dengan mengacu pada pendapat tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan *return* investasi deposito sehingga hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$, = *return* investasi saham tidak berbeda atau lebih rendah dari *return* investasi deposito.

Ha: $\mu_1 > \mu_2$, = *return* investasi saham lebih tinggi dari pada *return* investasi deposito.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi empiris yang merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Obyek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai kejadian (Indriantoro dan Supomo, 1999:29).

B. Prosedur Pemilihan Sampel

1. Mengidentifikasi populasi target

Populasi target, yaitu populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. (Indriantoro dan Supomo,1999:119). Populasi target dalam penelitian ini adalah semua emiten teraktif selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dan daftar 73 bank sehat kategori A (tanpa rekapitalisasi).

2. Kerangka pemilihan sampel.

Kerangka sampel adalah daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk mengambil sampel (Indriantoro dan Supomo,1999:120). Kerangka sampel dalam penelitian ini adalah emitan teraktif berturut-turut selama bulan Juli 2001

sampai dengan bulan Juni 2002 dan daftar 73 bank sehat kategori A (tanpa rekapitalisasi).

3. Metode Pemilihan Sampel

Metode penelitian sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel probabilitas (*probability sampling method*) dengan metode *simple random sampling* yang digunakan untuk memilih sampel bank sehat kategori A dan metode pemilihan sampel non-probabilitas (*non-probability sampling method*) dengan metode judgement sampling yang digunakan untuk memilih sampel emiten terakhir berurut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002.

4. Prosedur Pemilihan Unit Sampel (*Sample Unit*)

Kerangka sampel : emiten teraktif berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 dan daftar 73 bank sehat kategori A (tanpa rekapitalisasi).

5. Menentukan Ukuran Sampel (*sample size*)

Sampel yang diperoleh dari emiten teraktif berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 (sesuai dengan pertimbangan tertentu) hanya 10 maka kesepuluh emiten tersebut dijadikan sampel, sedangkan 10 sampel diambil dari 73 bank sehat secara random.



C. Variabel Penelitian

1. Harga saham
2. Dividen saham
3. peraturan tentang pajak penghasilan
4. Tingkat suku bunga deposito

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2002.

E. Data yang diperlukan

1. Data emiten teraktif berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002.
2. Harga saham harian 10 emiten teraktif berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta.
3. Data pengumuman pembayaran dividen periode tahun 2001 dan tahun 2002.
4. Data 73 bank tanpa rekapitalisasi (bank sehat kategori A).
5. Tingkat suku bunga deposito yang berjangka waktu 1 bulan pada 10 bank sehat kategori A periode bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002.
6. Peraturan pajak pemerintah tentang pajak penghasilan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Tipe data sekunder yang digunakan adalah data sekunder eksternal dan pengumpulan data dilakukan secara manual melalui Koran Bisnis Indonesia dan *Business News*.

G. Teknik Analisis Data

1. Menghitung tingkat pengembalian atau *return* investasi saham.

Langkah-langkah :

a. Memilih sampel

Sampel yang dipilih adalah 10 saham biasa dari 10 emiten yang dikategorikan aktif secara berturut-turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002. pemilihan sampel 10 saham biasa dari 10 emiten secara *judgment sampling*.

b. Menghitung tingkat pengembalian atau *return* saham untuk masing-masing periode.

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1} + \frac{\text{Dividen sebulan} - \text{Pajak dividen}}{\text{Jumlah hari bursa bulan tertentu}}}{P_{t-1}}$$

Dividen biasanya dibayar per kwartal atau per tahun tetapi jika dividen tersebut akan digunakan untuk menghitung periode yang lebih pendek

misalnya untuk return sebulan maka dividen sebulan dapat dianggap sebagai dividen setahun dibagi 12 (Jogiyanto, 2000:111). Dalam penelitian ini dividen yang dibayarkan diubah menjadi dividen sebulan setelah itu baru diubah menjadi dividen per hari dengan cara membagi dividen sebulan dengan jumlah hari bursa bulan tertentu.

2. Menghitung tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.

Langkah-langkah :

a. Memilih sampel

Sampel yang dipilih adalah 10 bank dari 73 bank tanpa rekapitalisasi (sehat kategori A). Pemilihan 10 bank dari 73 bank dilakukan secara *simple random sampling*.

b. Menghitung tingkat pengembalian atau *return* dari deposito.

Rumus:

Bunga deposito	= xxx
Pajak (20% x Bunga deposito)	= xxx
<i>Return</i>	= $\frac{\text{xxx}}{12}$
<i>Return</i> netto per bulan	= xxx

3. Untuk menguji hipotesis

Langkah-langkah :

a. Menguji normalitas distribusi data

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui distribusi suatu data apakah berdistribusi normal ataukah tidak, sehingga dari hasil tersebut bisa

diputuskan apakah memakai statistik parametrik ataukah statistik non-parametrik dalam melakukan inferensi terhadap hipotesis yang diajukan.

Dalam uji ini dipakai metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk

Langkah-langkah :

1) Membuat hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal.

2) Pedoman pengambilan keputusan

Nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data tidak normal

Nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data normal

b. Melakukan inferensi terhadap hipotesis yang diajukan

Langkah-langkah :

1) Membuat hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = Return investasi saham tidak berbeda atau lebih rendah dari
return investasi deposito.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ = *Return* investasi saham lebih tinggi daripada *return*
investasi deposito.

2) Menentukan tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 95 %.

3) Pengambilan keputusan

Ada 2 analisis yang dipakai yaitu analisis F yang digunakan untuk menguji varians data suatu populasi dan uji t yang digunakan untuk menguji 2 beda rata-rata.

Keputusan :

a) Analisis F

Ho : Kedua varians populasi adalah sama

Ha : Kedua varians populasi adalah tidak sama

Keputusan :

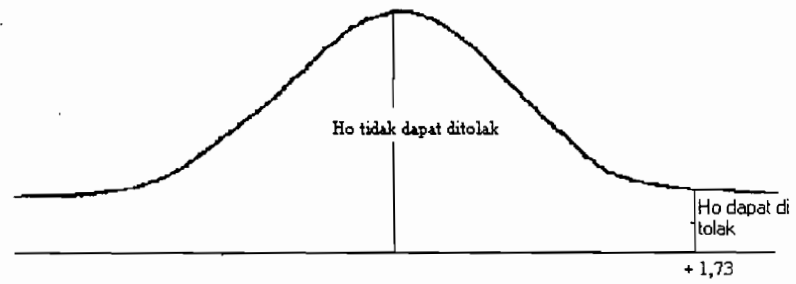
Ho tidak dapat ditolak jika probabilitas $> 0,05$

Ho dapat ditolak jika probabilitas $< 0,05$

b) Analisis t

Karena dalam penelitian ini dipakai uji satu sisi (*one tail*) maka pengambilan keputusan didasarkan pada pembandingan t tabel. Nilai t tabel (18 ; 0,05) dalam penelitian ini adalah +1,73 dengan Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho tidak dapat ditolak jika t hitung $<$ dari t tabel atau nilai t hitung berada di daerah sebelah kiri dari t tabel, sedangkan Ho dapat ditolak jika nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel atau nilai ini berada disebelah kanan dari nilai t tabel.



Gambar III.3. Daerah pengujian hipotesis.

BAB IV

GAMBARAN UMUM EMITEN TERAKTIF DAN BANK SEHAT KATEGORI A

A. Gambaran Umum Emiten Teraktif

1. Deskripsi Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas (PT). Semakin besar saham yang dimilikinya, makin semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manfaat yang diperoleh dari pemilikan saham selain dividen adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham. Manfaat lainnya adalah manfaat nonfinansial, yaitu mempunyai hak suara dalam aktifitas perusahaan.

Selain manfaat, kepemilikan saham juga tidak terlepas dari potensi kerugian. Potensi kerugian dalam kepemilikan saham yaitu *capital loss*, yaitu kerugian yang diperoleh dari selisih negatif harga beli dan harga jual saham, risiko likuidasi dimana perusahaan yang sahamnya dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan dan *opportunity loss* yakni kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh melalui investasi saham.

Jenis saham dapat dibedakan dari beberapa segi antara lain dari segi cara peralihan dan dari segi hak tagih. Dilihat dari segi cara peralihan saham dibagi

menjadi saham atas unjuk (*bearer stocks*) yakni saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut dan saham atas nama (*registered stocks*) yakni di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut sedangkan dari segi hak tagih saham dibedakan menjadi saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stocks*).

2. Saham Teraktif

Saham teraktif merupakan saham yang mudah diperjualbelikan. Surat berharga ini lebih likuid daripada aktiva lain, karena dapat diperdagangkan secara aktif pada bursa saham. Saham – saham teraktif banyak diminati oleh investor, karena periode waktu yang diperlukan surat berharga tersebut menjadi kas adalah sangat singkat sehingga investor memiliki keuangan yang lebih fleksibel untuk melakukan investasi baru.

Saham teraktif diperdagangkan di Bursa saham seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ). Bursa yang resmi (BEJ) menentukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum sahamnya dapat didaftarkan. Persyaratan tersebut diantaranya adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, catatan keuangan, banyaknya saham yang beredar dan nilai pasar sahamnya (Bisnis Indonesia, Januari 2000).

3. Perusahaan Saham Teraktif

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 10 perusahaan dari 10 perusahaan yang memiliki saham teraktif di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Ke-10 perusahaan tersebut secara berturut – turut selama bulan Juli 2001 sampai dengan

bulan Juni 2002 masuk dalam daftar perusahaan yang sahamnya dinilai paling aktif. Berikut ini tabel ke-10 emiten tersebut :

Tabel IV.1
Nama Emiten, Kode emiten, dan Bidang Usaha

No	Emiten	Kode	Bidang Usaha
1	Astra Agro Lestari	AALI	Perkebunan
2	Gudang Garam	GGRM	Rokok
3	Gajah Tunggal	GJTL	Otomotif dan komponennya
4	HM. Sampoerna	HMSP	Rokok
5	Indofood Sukses Makmur	INDF	Makanan
6	INDOSAT	ISAT	Telekomunikasi
7	Multipolar	MLPL	Jasa komputer dan perangkatnya
8	Metrodata Electronics	MTDL	Jasa komputer dan perangkatnya
9	Semen Gresik	SMGR	Semen
10	Telekomunikasi Indonesia	TLKM	Telekomunikasi

Sumber : Bisnis Indonesia

PT Astra Agro Lestari merupakan produsen minyak mentah palem (cpo) dan merupakan perusahaan terbesar yang berfokus pada pengusaha tanaman perkebunan yang didirikan di Jakarta tahun 1998. PT Astra Argo Lestari membayar dividen sebesar Rp 7,00 per saham yang dananya diperoleh dari laba bersih konsolidasi. Pada tahun 1999 perusahaan mendapat laba bersih sebesar Rp 70,371 juta turun sebesar 59,3% dari Rp 172,02 juta. Penjualan bersih meningkat

sebesar 21,81% dari Rp 936,951 juta di tahun 1999 menjadi Rp 1,141 milyar pada akhir tahun 2000.

PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan manufaktur kretek terbesar di Indonesia. Pendapatan bersih menurun tipis di tahun 2000 menjadi Rp 2,243 milyar dari Rp 2,279 milyar pada tahun sebelumnya. Kontribusi ini mendorong perubahan rugi rata – rata sebesar Rp 95,034 juta, jika dibandingkan dengan pendapatan akibat perubahan mata uang asing sebesar Rp 39,153 juta yang dihasilkan pada tahun 1999. Di samping ini semua, laba operasi meningkat menjadi 8,03% dari Rp 3,012 juta menjadi Rp 3,254 juta.

PT Gajah Tunggal Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi ban sepeda yang didirikan tahun 1951. Peluncuran teknologi ban *champro* HPZ-40 membuat perusahaan memproduksi ban radial sebanyak 50.000 unit per bulan. Perubahan ini membuat peningkatan produksi ban sebesar 12%. Total kapasitas produksi pada bulan April 2001 sebanyak 767.590 unit.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan produsen rokok beraroma cengkeh dibawah nama Dji Sam Soe. Perusahaan mendapat laba bersih Rp 1,013 milyar lebih rendah sebesar 28,26% yang terjadi pada tahun 1999 sebesar Rp 1,412 milyar. Tetapi dilain pihak, laba operasi meningkat sebesar 4,8% dari Rp 1,958 milyar di tahun 1999 menjadi Rp 2,052 milyar di tahun 2000. Penjualan bersih juga meningkat 35,3% di tahun 2000 menjadi Rp 10,029 milyar.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan gabungan (merger) dari 19 perusahaan makanan siap saji yang didirikan tahun 1974.

Indofood mengembangkan unit proses pengering baru di bawah nama PT Mileva Mandiri di Pasuruan, Jawa Timur untuk memproses produk susu, produk turunan susu dan produk lainnya. Indofood menghasilkan laba bersih sebesar Rp 219,4 juta meningkat tipis 0,92% dari kinerja tahun 1999 sebesar Rp 217,5 juta.

PT INDOSAT Tbk merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam jasa pelayanan telekomunikasi. Pada tanggal 31 Mei 2001, perusahaan menandatangani perjanjian untuk membeli 45% saham PT Bimagraha Telekomindo yang dimiliki oleh De Te Asia yang berkedudukan di Jerman. Meskipun laba operasi agak turun dari Rp 1,5 milyar di tahun 1999 menjadi Rp 1,3 milyar di tahun 2000 namun perusahaan mengkompensasi kerugian ini melalui peningkatan pendapatan yang lain termasuk pendapatan bunga.

PT Multipolar Corporation Tbk memulai kegiatan dalam distribusi dan perangkat TV berwarna Zenith (USA) dan Master (Taiwan). Perusahaan ini mengajak 2 investor strategi yaitu Hopetown Investment & Research Services Ltd dan Grange Holding Ltd untuk pengembangan keuangan dan bisnis internet. Perusahaan menghasilkan pertumbuhan yang spektakuler dimana pendapatan bersih meningkat dari Rp 8,25 juta di tahun 1999 menjadi Rp 126,6 juta di tahun 2000.

PT Metrodata Electronics Tbk pada awalnya bernama PT Metrodata Epsindo, merupakan distributor penjualan dari Seiko Epson Corporation (SEC) Jepang untuk Indonesia. SEC merupakan produsen printer dan PC (*personal computer*) di Indonesia.

PT Semen Gresik (persero) Tbk merupakan produsen semen dan merupakan BUMN terbesar di sektornya. Penjualan bersih perusahaan naik dari Rp 3,1 milyar di tahun 1999 menjadi Rp 3,6 milyar di tahun 2000.

PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk merupakan perusahaan milik negara yang menyediakan jasa telekomunikasi dalam negeri. Selama tahun 2000 perusahaan memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 2,5 milyar yang membuat perusahaan ini termasuk dalam jajaran perusahaan yang mendapat laba terbesar di Indonesia.

B. Gambaran Umum Bank Sehat

1. Deskripsi Bank

Menurut Undang – undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Pengertian Bank sehat

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan dengan cara – cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 10 bank yang digolongkan sehat kategori A dimana bank ini

memiliki CAR (*Capital Adequacy Ratio*) > 4 % dan bank ini beroperasi tanpa campur tangan pemerintah dan tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi. Kelompok bank yang termasuk dalam kategori ini adalah bank swasta nasional yang berjumlah 32 bank, lalu terjadi perubahan yaitu adanya penambahan dari 32 bank menjadi 73 bank. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 10 bank sehat kategori A dari 73 bank. Berikut ini kesepuluh bank sehat kategori A :

Tabel IV.2
Nama 10 bank

NO	NAMA BANK
1	PT Bank Akita
2	PT Bank Artha Graha
3	PT Bank Century Interinvest Corporation,tbk (CIC)
4	PT Bank Mayora
5	PT Bank Mayapada
6	PT Bank Bumi Artha
7	PT Bank Haga
8	PT Bank Kesawan
9	PT Bank Pikko
10	PT Bank Maspion Indonesia

Sumber : Business News

PT Bank CIC Internasional merupakan salah satu bank publik yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta tanggal 15 Juni 1997. Sebagai bank publik PT Bank CIC Internasional harus menjaga kinerja perbankannya agar tetap dipercaya oleh masyarakat. Bank komersial dengan 18 kantor cabang dan 10 kantor cabang

pembantu dan 8 kantor kas masuk dalam daftar bank sehat kategori A karena kinerjanya yang baik.

PT Bank Mayapada Internasional merupakan salah satu kelompok bank yang mendaftarkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Aset perusahaan meningkat 15,3% di atas total aset pada tanggal 31 Desember 2000 menjadi Rp 1.136,59 juta.

PT Bank Pikko Tbk merupakan bank komersil. Pada akhir tahun 2000 Bank Pikko memperoleh rugi bersih sebesar Rp 113 juta jauh dibawah tahun 1999 ketika laba perusahaan mencapai Rp 1.777 milyar.

Bank Akita merupakan pemimpin bank regional, memiliki pembagian pasar yang besar. Pada tahun fiskal 2001 dana yang dihimpun sebesar 2.033,7 milyar rupiah. Rasio simpanan deposito terhadap surat-surat berharga cukup tinggi sedangkan rasio simpanan deposito terhadap pinjaman cukup rendah. Kadang-kadang, manajemen Bank Akita sangat berhati-hati dengan investasi dalam surat-surat berharga, hal ini disebabkan karena tidak terealisasinya keuntungan modal atau *gain* dalam saham. Sementara itu pihak bank berencana untuk mengatur tingkat suku bunga yang seimbang dengan risiko kredit untuk setiap peminjam dan juga untuk meningkatkan efisiensi manajemen.

Bank Artha Graha yang didirikan tahun 1967, dikenal untuk pertama kali dengan nama Bank Bandung. 5 tahun kemudian, yayasan Siliwangi mengakuisisi dan mengganti dengan nama Bank Properkit. Pada tahun 1989, bank diakuisisi lagi oleh yayasan Kartika Eka Paksi dan bersama pemilik bank tersebut mengembangkan bank tersebut menjadi bank komersial dengan nama Bank Artha

Graha. Pada tahun 1999, Bank Artha Graha menjadi peserta konsolidasi sektor Perbankan Indonesia, dan kemudian disetujui oleh Bank Indonesia untuk bergabung dengan Bank Artha Pratama. Sekarang ini, Bank Artha Graha menjadi salah satu bank yang cukup diperhitungkan di sektor perbankan Indonesia. Pertumbuhan bank yang hati-hati dengan posisi keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan manajemen di masa yang akan datang.

Bank Bumi Artha merupakan bank berbasis ritel di Indonesia memiliki ±29 kantor, termasuk kantor pusat yang tersebar di 8 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lampung, Surakarta, dan Medan. Produk perusahaan terdiri dari Simpanan Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka, dengan jumlah nasabah masing-masing untuk Tabungan sebanyak 40.000 nasabah, Simpanan Giro diatas 3.000 nasabah, dan Deposito Berjangka diatas 1.400 nasabah.

Bank Haga mulai beroperasi di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1989 berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1346/KMK-013/1989. Semenjak itu, Bank Haga memulai operasinya dan tumbuh secara progresif dan mantap, merefleksikan falsafah bank yang berhati-hati yang dipegang teguh oleh segenap anggota. Pada tanggal 29 Oktober 1992, Bank Haga menerima izin sebagai bank devisa, melalui keputusan Direktur Bank Indonesia No.25/82/Kep/Dir. Dengan ijin ini memungkinkan bagi bank Haga untuk bertransaksi secara internasional, ikut terlibat dalam kegiatan aktivitas perbankan internasional, dan untuk menawarkan jasa pelayanan terutama dalam bidang ekspor-impor.

PT Bank Kesawan Tbk berhasil membukukan gain 70% saat pencatatan saham perdana di BEJ. Saat pembukaan harga saham perdana Bank Kesawan dengan kode BKSW harga saham dibuka pada Rp.250 per unit, namun saat penutupan saham melejit ke level Rp.425 atau menguat 70% atau Rp.175. Saat penawaran perdana jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 78,8 juta unit.

PT Bank Maspion Indonesia didirikan pada bulan April 1990 dengan modal dasar Rp.33 milyar dan jumlah awal karyawan 20 orang. Pada tanggal 28 Juli PT Bank Maspion Indonesia telah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Kemajuan bank terlihat juga melalui total aset yang meningkat menjadi Rp.1.148.279 juta pada akhir tahun 2001.

PT Bank Mayora merupakan salah satu bank swasta nasional yang tidak ikut dalam program rekapitalisasi yang diadakan oleh Bank Indonesia. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen bank melaksanakan falsafah bank yang berhati-hati dan dengan penyediaan pelayanan perbankan yang berkualitas.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

Tingkat pengembalian atau *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Secara teori, tingkat pengembalian atau *return* dan risiko mempunyai hubungan yang sebanding, yakni : semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar tingkat pengembalian atau *return* yang dikompensasi.

Saham yang memiliki risiko investasi tinggi, sangat diharapkan oleh investor untuk memberikan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi pula dibandingkan dengan risiko investasi dalam deposito yang memberikan risiko yang rendah. Untuk itu, diharapkan realisasi dari investasi dalam saham bisa memberikan hubungan yang sebanding.

1. Tingkat Pengembalian atau *return* Investasi Saham

Berikut ini, disajikan data Tingkat Pengembalian atau *return* investasi saham pada 10 emiten selama 1 tahun dihitung dari bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002.

Tabel V.3. *Return* investasi saham Bulan Juli 2001-Bulan Juni 2002.

No	Ko, Emiten	R	E	T	U	R	N	S	A	H	A	M	Jumlah	
		Jul'01	Agustus'01	Sept,'01	Oktober'01	Nov'01	Des'01	Jan,'02	Feb,'02	Maret'02	April'02	Mel'02		Juni'02
1	AALI	0,47337	-0,18086	-0,04651	-0,07620	-0,01551	-0,02418	0,24040	0,21055	0,14093	0,08049	0,00080	-0,05925	0,74403
2	GGRM	-0,02952	-0,02444	-0,19481	-0,09946	-0,08763	0,07417	0,33586	-0,05309	0,00169	0,04845	-0,04412	-0,02009	-0,09299
3	GJTL	0,04119	0,00898	-0,25869	-0,06206	-0,31726	0,04000	0,15032	-0,01750	0,07294	0,42332	-0,10822	0,04009	0,01311
4	HMSP	0,02651	0,07761	-0,80207	-0,04382	0,10550	-0,05675	0,31496	0,04799	0,00697	-0,04155	0,03771	-0,08523	-0,41217
5	INDF	0,03299	-0,05598	-0,09150	-0,06102	0,02465	-0,03319	0,20126	0,00995	0,03507	0,23308	-0,04514	-0,01424	0,23237
6	ISAT	0,02910	-0,10422	0,02220	0,09722	0,00368	0,00628	0,07380	-0,06170	0,01852	0,16433	-0,07882	-0,05318	0,11721
7	MLPL	0,04612	0,04612	-0,17859	0,03497	-0,03530	-0,09582	0,08585	0,03756	0,03835	0,11917	-0,08605	0,00670	0,01908
8	MTDL	0,07411	0,03570	-0,09841	-0,01525	-0,63251	-0,03833	0,00681	-0,03192	0,05716	-0,03349	-0,03202	0,23385	-0,47430
9	SMGR	0,15917	0,04376	-0,00760	0,00882	-0,07437	-0,15156	0,09557	0,02624	0,00269	0,06863	-0,00903	-0,12562	0,03670
10	TLKM	-0,05076	0,01245	-0,05902	0,07909	-0,01202	0,16067	0,15676	-0,01894	0,07165	0,01524	-0,04442	-0,06019	0,25051
														0,43455

2. Tingkat Pengembalian atau *return* Investasi deposito

Berikut ini, disajikan data Tingkat Pengembalian atau *return* investasi deposito pada 10 bank selama 1 tahun terhitung dari bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002.

Tabel V.4 *Return* investasi deposito selama Bulan Juli 2001-Bulan Juni 2002.

No	Nama Bank	<i>R e t u r n D e p o s i t o</i>												
		Juli'01	Agustus'01	Sept'01	Okt'01	Nov'01	Des'01	Jan'02	Feb'02	Maret'02	April'02	Mei'02	Juni'02	Jumlah
1	Bank Akita	0,00833	0,00833	0,00867	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,10933
2	Bank Artha Graha	0,00867	0,00933	0,00933	0,00933	0,01000	0,01000	0,01000	0,00933	0,00933	0,00933	0,00900	0,00933	0,11300
3	Bank Bumi Artha	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00967	0,00967	0,00967	0,00933	0,00933	0,11067
4	Bank CIC	0,00883	0,00933	0,01000	0,01000	0,01033	0,01033	0,01033	0,01033	0,01033	0,01067	0,01033	0,01033	0,12117
5	Bank Haga	0,00833	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,01000	0,01000	0,01000	0,01000	0,01000	0,01000	0,11500
6	Bank Kesawan	0,00867	0,00867	0,00867	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,11000
7	Bank Mayapada	0,00933	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,00900	0,01000	0,01000	0,00933	0,00933	0,11100
8	Bank Mayora	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,00933	0,01067	0,01067	0,01067	0,01067	0,01067	0,11867
9	Bank Maspion Indonesia	0,00950	0,00983	0,01000	0,01000	0,01000	0,01083	0,01083	0,01083	0,01083	0,01083	0,01017	0,00983	0,12350
10	Bank Pikko	0,00883	0,00917	0,00917	0,00917	0,00917	0,00917	0,01017	0,01017	0,01017	0,01017	0,01000	0,01000	0,11533
														1,14767

B. Hasil pengujian hipotesis

1. Pengujian Distribusi Data

Hasil pengujian distribusi data dengan uji *Kolmogorov – Smirnov*, nilai probabilitas untuk Tingkat Pengembalian atau *return* investasi saham maupun deposito masing-masing sebesar sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari nilai probabilitas atau tingkat signifikansi sebesar 0,05 sedangkan dengan uji *Shapiro-Wilk* di dapat nilai prbabilitas untuk Tingkat Pengembalian atau *return* investasi saham sebesar 0,467 dan untuk Tingkat Pengembalian atau *return* investasi deposito sebesar 0,361. Nilai probabilitas yang dihasilkan baik dengan uji *Kolmogorov – Smirnov* maupun uji *Shapiro-Wilk* lebih besar dari nilai probabilitas atau tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka dapat dikatakan distribusi dari kedua data ini normal.

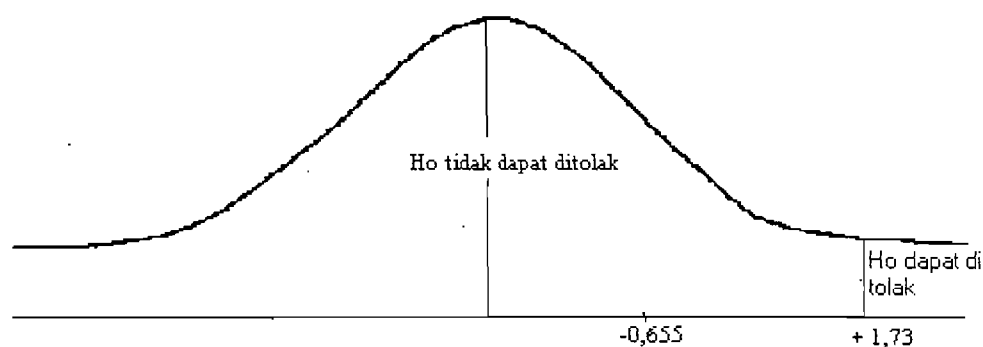
2. Melakukan inferensi terhadap hipotesis yang diajukan

Inferensi terhadap hipotesis yang diajukan menggunakan metode statistik parametrik dengan konsep *Compare Means* dengan prosedur *Independent sample t test* (uji t untuk dua sampel *independent* atau bebas). Diperoleh hasil pengujian sebagai berikut: rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi saham sebesar 0,0434 atau 4,34 % sedangkan rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito sebesar 0,11476 atau 11,476 %.

Dari analisis F –Test yang digunakan untuk menguji varians populasi data dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) terlihat bahwa nilai F hitung untuk tingkat pengembalian atau *return* investasi adalah 9,126 dengan probabilitas 0,007, dan oleh karena nilai probabilitasnya lebih kecil

dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak atau kedua varians benar-benar berbeda dan karena adanya perbedaan dari kedua varians populasi ini maka untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test digunakan dasar kedua varians tidak sama.

Terlihat bahwa t hitung untuk tingkat pengembalian atau *return* investasi dengan asumsi varians tidak sama adalah $-0,655$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,2645$ lebih besar dari $0,05$ dan karena dalam penelitian ini digunakan uji satu sisi maka nilai t tabelnya $(18;0,05) = +1,73$, dimana nilai ini lebih lebih besar dari nilai t hitungnya sehingga dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak dengan kata lain tingkat pengembalian atau *return* investasi saham tidak berbeda dari tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito.



Gambar V. 4. Daerah hasil pengujian hipotesis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengembalian atau *return* investasi saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat

tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito. Saham yang memiliki risiko investasi tinggi, sangat diharapkan oleh investor untuk memberikan tingkat pengembalian atau *return* investasi yang tinggi pula dibandingkan dengan risiko investasi dalam deposito yang memberikan risiko rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi saham bagi 10 emiten selama 1 tahun dihitung dari Bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002 sebesar 0,0434 atau 4,34 %, dimana rata-rata ini lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi dalam deposito bagi 10 bank per bulan selama 1 tahun dihitung dari Bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002 sebesar 0,11476 atau 11,476 %. Nilai probabilitas dalam penelitian ini sebesar 0,2645 lebih besar dari 0,05. Secara matematis nilai dari kedua rata-rata ini berbeda tetapi secara statistik perbedaan nilai ini tidak signifikan sehingga dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kedua nilai rata-rata ini tidak berbeda.

Tingkat pengembalian atau *return* investasi saham tidak berbeda jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito memberi arti bahwa tidak selamanya jika risiko investasi tinggi memberi tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi pula. Saham sebagai komoditi investasi yang berisiko tinggi sangat peka terhadap perubahan yang terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berbagai kejadian politik dalam negeri turut mempengaruhi naik turunnya indeks dan nilai tukar rupiah. Faktor ekonomi bukan satu-satunya penentu fluktuasi nilai indeks saham. Pengaruh dari luar bidang ekonomi seperti bidang politik dan keamanan justru menempati porsi

terbesar dalam fluktuasi ini. Risiko investasi besar sekali dan bahkan harga saham di Indonesia katanya luar biasa murah karena faktor *country risk*, yaitu: ketidakstabilan politik dan juga kebijakan pemerintah yang tidak konsisten dan sering berubah (Subekti, 1999: 54-55).

Kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2001 tidak begitu menggembirakan. Pada hal sebelumnya, diharapkan tahun 2001 keadaan pasar akan membaik seiring dengan adanya pergantian pemerintah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di PT Bursa Efek Jakarta tidak pernah melewati batas 500 pada tahun 2001, pencapaian tertinggi hanya 470,23 pada 23 Juli 2001 dan terendah 342,86 pada 20 April 2001. Ada beberapa kejadian yang melatarbelakangi keadaan tersebut, salah satunya adalah industri rokok yang mengalami keadaan yang tidak begitu menyenangkan. PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna 2 emiten raksasa yang mewakili industri rokok mengalami keadaan yang sulit. Aksi yang hendak dilakukan oleh pihak PT Gudang Garam untuk meluncurkan rokok dengan kadar tar dan nikotin rendah atau sering disebut rokok *mild* pada akhir tahun 2001 mendapat sentimen skeptis terhadap suksesnya peluncuran tersebut, hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam telah tertinggal 10 tahun dibanding dengan kompetitor yang lain. Dilain pihak ketika PT Gudang Garam sibuk meluncurkan produknya, PT HM Sampoerna tetap berfokus pada misinya untuk mengeksploitasi segmen-segmen kecil pada konsumen dengan berbagai macam merk. Kejadian yang agak mengagetkan investor PT HM Sampoerna bukanlah masalah produk perseroan, melainkan mundurnya beberapa posisi puncak manajemen pertengahan tahun 2001. Lika-liku industri rokok

bagaimanapun tetap berlanjut. Pemerintah yang menargetkan perolehan cukai yang lebih tinggi di tahun 2002 akan berdampak pada kenaikan harga minimum rokok yang lumayan tinggi.

Dua tahun terakhir periode Desember 2000 dan Desember 2002, pergerakan indeks PT BEJ sebenarnya stagnan, dibuka dan ditutup di kisaran 380 dan 430. Hal ini menggambarkan ekspektasi investor yang masih belum optimis dengan keadaan ekonomi, politik, keamanan, dan reformasi hukum di Indonesia. Memang betul bahwa di tahun 2002 keadaan politik sudah jauh lebih stabil, dan kondisi keamanan sudah jauh lebih baik, terutama sejak *wake up call* tragedi Bali, tetapi pola investasi di pasar modal terutama investor asing masih cenderung mengambil posisi jangka pendek, kuartalan, dengan pola *hit and run*. Setelah kerusuhan Mei 1998, terutama pada periode Januari – Desember 1999, indeks PT BEJ memang sempat meningkat tajam dari 400 ke 700. Hal ini tidak dapat disimpulkan bahwa kualitas pemerintahan pada periode itu jauh lebih baik daripada yang setelah itu, tetapi lebih disebabkan ketidaktahuan investor atas seberapa dalam sebenarnya problem Indonesia. (www.kompas.com).

Indeks di PT BEJ tahun 2002 dibuka pada angka 381 kemudian terus meningkat sampai angka 545 di bulan Juni 2002. Di awal tahun 2002, ekspektasi terhadap ekonomi Indonesia cukup *bullish* karena banyak ekonom memprediksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2002 di atas 4 %. Akan tetapi, karena investor asing masih ragu atas situasi Indonesia maka setiap berita buruk akan dipakai alasan oleh investor untuk menjual portofolionya. Tidak hanya perdagangan yang cenderung turun, bursa juga diwarnai dengan kasus-kasus yang



cukup menurunkan kepercayaan berbagai pihak terhadap pasar modal. Tidak adanya penegakkan hukum yang kuat menjadi kendala para investor terutama investor asing langsung (*foreign direct investor*), selain itu investor di bursa saham juga mengalami beberapa kejadian yang tidak begitu menyenangkan.

Semakin merosotnya kepemilikan asing di PT BEJ setidaknya menandakan semakin dijauhinya bursa kita. Dari data PT BEJ pada awal tahun 2000 masih ada kepemilikan asing sebesar 20,66% akan tetapi secara perlahan jumlahnya justru menurun mulai bulan Juli hingga pertengahan bulan Oktober sebesar 18,51% bahkan kabar terakhir tinggal 5% porsi transaksi asing dari total transaksi. (Kompas,2001;Desember)

Rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito yang tidak berbeda dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi saham sekilas memberi gambaran yang tidak adil dalam dunia investasi. Secara umum tingkat suku bunga deposito digunakan sebagai pedoman investasi di mana pendapatan bunga deposito merupakan hasil minimum (*minimum tingkat pengembalian atau return*) dari suatu investasi yang disebut tolok ukur risiko (*risk free risk*). Misalnya rata-rata tingkat pengembalian atau *return* deposito sebesar 0,11476 atau 11,476 % dalam penelitian ini, digunakan sebagai tolok ukur tingkat pengembalian atau *return* minimum, maka diharapkan bidang investasi yang berisiko tinggi seperti investasi dalam saham harus bisa memberikan rata-rata tingkat pengembalian atau *return* yang lebih tinggi dari pada rata-rata tingkat pengembalian atau *return* deposito diatas, tetapi ternyata hal tersebut tidaklah seperti yang diharapkan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito yang nilainya positif lebih tinggi (jika dilihat secara matematis) jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* investasi saham. Jika dilihat dari tingkat suku bunga, tingkat suku bunga di Indonesia cukup besar setidaknya angkanya terdiri dari 2 digit atau 2 angka, selain itu juga dunia perbankan seolah-olah memanfaatkan ketidaktahuan para investor khususnya investor lokal tentang dunia investasi di pasar modal. Selain itu pemerintah berupaya untuk membangkitkan kembali dunia perbankan yang hancur pada saat krisis moneter dengan lebih serius menangani masalah-masalah dalam dunia perbankan, misalnya penyelesaian kredit bermasalah dengan kebijakan *non-performing loan* sebesar 5 % dan kebijakkan *Capital Adequacy Ratio* > 4 %.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian atau *return* investasi seperti yang telah diuraikan diatas, oleh karena itu, agar investasi di pasar modal diminati oleh investor baik investor asing maupun investor dalam negeri, maka sangat diharapkan adanya kebijakkan menyeluruh dari pemerintah untuk menekan hambatan-hambatan investasi antara lain menstabilkan kondisi politik dan ekonomi dalam negeri dan konsisten terhadap kebijakkan yang telah dibuat.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi dalam saham pada 10 Emiten periode Bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002 sebesar 0,0434 atau 4,34 %. Tingkat pengembalian atau *return* negatif terjadi pada emiten GGRM, HMSP dan MTDL sedangkan ketujuh emiten lainnya memiliki tingkat pengembalian atau *return* positif. Salah satu faktor penyebab tingkat pengembalian atau *return* negatif adalah adanya pergantian manajemen pada pertengahan tahun 2001 di PT HM Sampoerna.
2. Rata-rata tingkat pengembalian atau *return* dalam deposito pada 10 Bank selama 1 tahun periode bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2002 sebesar 0,11476 atau 11,476 %. Tingkat pengembalian atau *return* selalu menunjukkan nilai yang positif. Salah satu faktor penyebab ini adalah tingkat kepercayaan investor terhadap dunia perbankan mulai tumbuh. Dengan adanya keseriusan Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia yang mengagendakan agar industri perbankan harus memiliki atau mencapai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) > 4 % dan penyelesaian kredit bermasalah (*non-performing loan-NPL*) sebesar 5 %.

3. Rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi dalam saham pada 10 Emiten periode Bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002 sebesar 0,0434 atau 4,34 % tidak berbeda jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengembalian atau *return* dalam deposito pada 10 Bank selama 1 tahun periode Bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002 sebesar 0,11476 atau 11,476 %. Tidak berbedanya nilai rata-rata tingkat pengembalian atau *return* investasi saham dalam periode penelitian ini disebabkan adanya ketidakstabilan politik dan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten dan sering berubah, dan juga kurangnya penegakan hukum di pasar modal itu sendiri.
4. Hasil perhitungan analisis F-test yang digunakan untuk menguji varians populasi suatu data diperoleh nilai F hitung *return* investasi sebesar 9,126 dengan probabilitas 0,007 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya kedua varians benar-benar berbeda atau H_0 dapat ditolak. Hasil perhitungan analisis t-test diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,655$ dengan probabilitas sebesar 0,2645. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel sebesar $+1,73$ sedangkan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan tingkat pengembalian atau *return* investasi saham tidak berbeda dari tingkat pengembalian atau *return* investasi deposito atau dengan kata lain H_0 tidak dapat ditolak. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa saham sebagai investasi berisiko tinggi memiliki tingkat pengembalian atau *return* yang tidak berbeda dengan tingkat

pengembalian atau *return* investasi deposito selama jangka waktu bulan Juli 2001 sampai dengan Bulan Juni 2002.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari kendala-kendala dan keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Karena data penelitian merupakan data sekunder, maka kelengkapan data sangat tergantung dari media yang digunakan. Dalam memperoleh data harga saham ada beberapa edisi dari harian tersebut yang hilang sehingga data yang dicari kurang lengkap tetapi hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penelitian.
2. Dalam perolehan data mengenai tingkat suku bunga deposito, pada setiap edisi selalu ada perubahan terhadap tingkat suku bunga, tetapi dalam penelitian ini penulis mengambil data tingkat suku bunga dari edisi yang terakhir pada bulan yang bersangkutan.

C. SARAN

Setelah melakukan penelitian empiris ini maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Sebaiknya sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para investor melakukan pengamatan terhadap objek investasi, seperti: peraturan pemerintah mengenai investasi tersebut.
2. Agar investasi di Indonesia diminati khususnya Investasi pasar modal maka Pemerintah Indonesia perlu menjaga kestabilan ekonomi, moneter, politik dan

juga dilain pihak para emiten, regulator, penegak hukum dan politisi harus bahu membahu membangun kepercayaan investor.

Daftar Pustaka

Anoraga, Panji dan widiyanti, Ninik. (1995). *Pasar Modal : Keberadaan dan manfaatnya bagi pembangunan.*

Adityaswara, Mirza. *Pasar Modal 2002 dan Prospek 2003* : WWW.Kompas.Com

Bringham, F.E dan Weston, F.J. (1993). *Manajemen Keuangan jilid I* (Alfonsus Sirait, penerjemah). Jakarta : Penerbit Erlangga.

Bisnis Indonesia. Januari, 2001.

- _____ . No. 5265-5296, XVI, Juli 2001.
- _____ . No. 5297-5328, XVI, Agustus 2001.
- _____ . No. 5329-5359, XVI, September 2001.
- _____ . No. 5360-5391, XVI, Oktober 2001.
- _____ . No. 5392-5422, XVI, November 2001.
- _____ . No. 5423-5453, XVI, Desember 2001.
- _____ . No. 5453-5482, XVII, Januari 2002.
- _____ . No. 5484-5488, XVII, Pebruari 2002.
- _____ . No. 5510-5537, XVII, Maret 2002.
- _____ . No. 5539-5567, XVII, April 2002.
- _____ . No. 5568-5596, XVII, Mei 2002.
- _____ . No. 5597-5626, XVII, Juni 2002.

Business News, Vol. XLV. No. 6632-6644, Juli 2001

- _____ , Vol. XLV. No. 6645-6651, 6653, 6657, Agustus 2001
- _____ , Vol. XLV. No. 6658-6669, September 2001.
- _____ , Vol. XLV. No. 6670-6672, 6674, 6682, Oktober 2001.
- _____ , Vol. XLV. No. 6683-6695, November 2001.
- _____ , Vol. XLVI. No. 6696-6702, 6704-6707, Desember 2001
- _____ , Vol. XLVI. No. 6708-6720, Januari 2002.
- _____ , Vol. XLVI. No. 6721-6731, Februari 2002.
- _____ , Vol. XLVI. No. 6732-6742, Maret 2002
- _____ , Vol. XLVI. No. 6743-6755, April 2002
- _____ , Vol. XLVI. No. 6756-6769, Mei 2002.
- _____ , Vol. XLVI. No. 6770-6781, Juni 2002.

Info Seri Pasar Modal. (2001) . Jakarta : PT Bursa Efek Jakarta.

Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Edisi Pertama). Yogyakarta : BPFE

Informasi Umum Pasar Modal. (1996). Jakarta : PT Bursa Efek Jakarta.

Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio Analisis Investor (ed. 2)*. Yogyakarta BPFE.

Kasmir. (2001). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (ed Devisi)*. Jakarta PT. Raya Brakindo Persada.

Koetin,E.A. (1993). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Peraturan Pemerintah RI No.131 Tahun 2000 *Tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabunagn serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia*.

Pedoman Penulisan Skripsi. (1998). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Pelaku Pasar Masih Menghindari Risiko. (2001, 3 Desember). Kompas, Hal. 39.

Sudjana. (1984). *Metode Statistik*. Bandung : Penerbit Tasito.

Subekti,Surono. (1999). *Kiat Bermain Saham*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang RI. No. 17 Tahun 2000 *Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.

Lampiran 1. Nama Emiten, Kode Emiten, dan Bidang Usaha

No	Emiten	Kode	Bidang Usaha
1	Astra Agro Lestari	AALI	Perkebunan
2	Gudang Garam	GGRM	Rokok
3	Gajah Tunggal	GJTL	Otomotif dan komponennya
4	HM. Sampoerna	HMSP	Rokok
5	Indofood Sukses Makmur	INDF	Makanan
6	INDOSAT	ISAT	Telekomunikasi
7	Multipolar	MLPL	Jasa komputer dan perangkatnya
8	Metrodata Electronics	MTDL	Jasa komputer dan perangkatnya
9	Semen Gresik	SMGR	Semen
10	Telekomunikasi Indonesia	TLKM	Telekomunikasi

Sumber : Bisnis Indonesia

Lampiran 2 Pengumuman Dividen 10 Emiten Tahun 2001 dan Tahun 2002

No	Kode Saham	Nama Saham	2001			2002		
			Dividen Kas	Tgl	Tgl	Dividen Kas	Tanggal	Tanggal
			(Rp)	Bayar	Pencatatan	(Rp)	Bayar	Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	7	27 - 06 - 01	13 - 06 - 01	10	04 - 07 - 02	24 - 06 - 02
2	GGRM	Gudang Garam Tbk	-	-	-	300	19 - 07 - 02	08 - 07 - 02
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	-	-	-	-	-	-
4	HMSA	Hanjaya Mandala Sempurna Tbk	350	22 - 08 - 01	03 - 08 - 01	-	-	-
5	INDF	Indo food Sukses Makmur Tbk	18	31 - 07 - 01	17 - 07 - 01	25	29 - 07 - 02	15 - 07 - 02
6	ISAT	Indosat Tbk	305,041	20 - 06 - 01	06 - 06 - 01	561,2	19 - 07 - 02	15 - 07 - 02
7	MLPL	Multipolar Tbk	-	-	-	-	-	-
8	MTDL	Metrodata Elektronik Tbk	-	-	-	-	-	-
9	SMGR	Semen Gresik Tbk	231,14	20 - 07 - 01	13 - 07 - 01	267,61	08 - 07 - 02	24 - 07 - 02
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	44,08	21 - 06 - 01	07 - 06 - 01	210,82	12 - 08 - 02	30 - 07 - 02

Sumber: Pojok BEJ UII

**Lampiran 3. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Astra Agro Lestari
Bulan Januari – Juni 2002**

Juli		Agustus		Sept.		Okt.		Nov.		Des.	
AALI		AALI		AALI		AALI		AALI		AALI	
Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return
1000	0.00000	1600	0.00000	1275	0.00000	1150	0.00000	975	0.00000	950	0.00000
1125	0.12500	1550	-0.03125	1325	0.03922	1050	-0.08696	1000	0.02564	950	0.00000
1275	0.13333	1550	0.00000	1300	-0.01887	1050	0.00000	950	-0.05000	950	0.00000
1225	-0.03922	1500	-0.03226	1325	0.01923	1175	0.11905	950	0.00000	950	0.00000
1400	0.14286	1500	0.00000	1300	-0.01887	1150	-0.02128	875	-0.07895	975	0.02632
1575	0.12500	1525	0.01667	1275	-0.01923	1100	-0.04348	850	-0.02857	950	-0.02564
1475	-0.06349	1400	-0.08197	1275	0.00000	1250	0.13636	850	0.00000	925	-0.02632
1550	0.05085	1500	0.07143	1175	-0.07843	1250	0.00000	850	0.00000	925	0.00000
1550	0.00000	1575	0.05000	1150	-0.02128	1225	-0.02000	850	0.00000	925	0.00000
1675	0.08065	1575	0.00000	1075	-0.06522	1175	-0.04082	900	0.05882	925	0.00000
1750	0.04478	1525	-0.03175	950	-0.11628	1150	-0.02128	900	0.00000	950	0.02703
1750	0.00000	1500	-0.01639	1000	0.05263	1250	0.08696	900	0.00000	950	0.00000
1750	0.00000	1525	0.01667	1100	0.10000	1225	-0.02000	950	0.05556	950	0.00000
2050	0.17143	1575	0.03279	1275	0.15909	1200	-0.02041	1000	0.05263	925	-0.02632
1975	-0.03659	1575	0.00000	1300	0.01961	1225	0.02083	1000	0.00000	900	-0.02703
1900	-0.03797	1625	0.03175	1250	-0.03846	1125	-0.08163	975	-0.02500	925	0.02778
1750	-0.07895	1600	-0.01538	1275	0.02000	1000	-0.11111	975	0.00000		-0.02418
1750	0.00000	1375	-0.14063	1200	-0.05882	1000	0.00000	975	0.00000		
1700	-0.02857	1450	0.05455	1175	-0.02083	1000	0.00000	950	-0.02564		
1725	0.01471	1325	-0.08621	1175	0.00000	950	-0.05000	950	0.00000		
1725	0.00000	1325	0.00000		-0.04651	975	0.02632	950	0.00000		
1500	-0.13043	1300	-0.01887			1025	0.05128	950	0.00000		
	0.47337		-0.18086				-0.0762		-0.01551		

**Lampiran 4. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Astra Agro Lestari
Bulan Januari – Juni 2002.**

Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
AALI	return	AALI		AALI		AALI		AALI		AALI	
Harga		Harga	return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
900	0.00000	1125	0.00000	1400	0.00000	1715	0.00000	1775	0.00000	2125	0.00000
✓ 925	0.02779	1100	-0.02221	1350	-0.0357	1700	-0.00874	1850	0.00003	1975	-0.07058
925	0.00001	1100	0.00001	1325	-0.01851	1750	0.02942	1900	0.00003	2050	0.03798
975	0.05407	1100	0.00001	1350	0.01888	1750	0.00001	1875	0.00008	2025	-0.01219
925	-0.05127	1075	-0.02272	1325	-0.01851	1825	0.04287	1900	0.00003	2025	0.00001
1000	0.08109	1100	0.02327	1300	-0.01885	1825	0.00001	1900	0.00003	2025	0.00001
1025	0.02501	1075	-0.02272	1325	0.01924	1825	0.00001	1875	0.00005	2000	-0.01234
1050	0.02440	1075	0.00001	1350	0.01888	1925	0.05480	1850	0.00008	2025	0.01251
1125	0.07144	1075	0.00001	1350	0.00001	1925	0.00001	1800	0.00003	2225	0.09877
1200	0.06668	1100	0.02327	1425	0.05557	1900	-0.01298	1875	0.00003	2150	-0.03370
1125	-0.06249	1125	0.02274	1475	0.03510	1875	-0.01315	1825	0.00003	2150	0.00001
1075	-0.04443	1150	0.02223	1450	-0.01694	1800	-0.03999	1800	0.00003	2150	0.00001
1100	0.02327	1100	-0.04347	1500	0.03450	1800	0.00001	1775	0.00008	2050	-0.04651
1100	0.00001	1150	0.04547	1575	0.05001	1875	0.04168	1800	0.00003	2125	0.03659
1100	0.00001	1225	0.06523	1550	-0.01586	1775	-0.05332	1725	0.00003	2075	-0.02352
1125	0.02274	1225	0.00001	1550	0.00001	1900	0.07043	1650	0.00003	2025	-0.02409
1150	0.02223	1225	0.00001	1550	0.00001	1975	0.03948	1650	0.00003	2000	-0.01234
1125	-0.02173	1325	0.08164	1525	-0.01612	1975	0.00001	1700	0.00008	1900	-0.04999
1075	-0.04443	1375	0.03775	1600	0.04919	1925	-0.02531	1725	0.00003	2000	0.05264
1100	0.02327	1375	0.00001		0.14093	1875	-0.02596	1750	0.00003	1975	-0.01249
1100	0.00001		0.21055			1725	-0.07999	1825	0.00003		-0.05925
1125	0.02274					1825	0.05798	1975	0.00003		
	0.24040					1725	-0.05478		0.00080		
						1825	0.05798				
							0.08049				

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Gudang Garam
Bulan Juli – Desember 2001

juli		agustus		september		oktober		november		desember	
GGRM		GGRM		GGRM		GGRM		GGRM		GGRM	
Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>
13000	0,00000	12550	0,00000	12250	0,00000	10000	0,00000	9100	0,00000	8050	0,00000
12800	-0,01538	12400	-0,01195	12200	-0,00408	9600	-0,04000	8850	-0,02747	8050	0,00000
12800	0,00000	12350	-0,00403	12150	-0,00410	9450	-0,01563	8800	-0,00565	8250	0,02484
13000	0,01563	12250	-0,00810	12400	0,02058	9750	0,03175	8750	-0,00568	8500	0,03030
13000	0,00000	12200	-0,00408	12300	-0,00806	9750	0,00000	8750	0,00000	8400	-0,01176
13050	0,00385	12400	0,01639	12200	-0,00813	9250	-0,05128	8850	0,01143	8400	0,00000
13000	-0,00383	12050	-0,02823	12000	-0,01639	9200	-0,00541	8650	-0,02260	8300	-0,01190
13150	0,01154	12250	0,01660	11650	-0,02917	9250	0,00543	8250	-0,04624	8200	-0,01205
12950	-0,01521	12300	0,00408	11400	-0,02146	9300	0,00541	8000	-0,03030	8150	-0,00610
13050	0,00772	12200	-0,00813	11050	-0,03070	9500	0,02151	8150	0,01875	8150	0,00000
13000	-0,00383	11850	-0,02869	10100	-0,08597	9600	0,01053	8550	0,04908	8100	-0,00613
13050	0,00385	11650	-0,01688	10500	0,03960	9600	0,00000	8600	0,00585	8250	0,01852
13150	0,00766	12000	0,03004	10900	0,03810	9600	0,00000	8700	0,01163	8150	-0,01212
13350	0,01521	11800	-0,01667	11000	0,00917	9550	-0,00521	8500	-0,02299	8150	0,00000
13400	0,00375	11950	0,01271	10650	-0,03182	9400	-0,01571	8550	0,00588	8300	0,01840
13650	0,01866	11950	0,00000	10500	-0,01408	9450	0,00532	8500	-0,00585	8650	0,04217
13200	-0,03297	12050	0,00837	10450	-0,00476	9250	-0,02116	8350	-0,01765		0,07417
12900	-0,02273	12250	0,01660	10200	-0,02392	9700	0,04865	8350	0,00000		
12850	-0,00388	12650	0,03265	10000	-0,01961	9750	0,00515	8400	0,00599		
12900	0,00389	12400	-0,01976	10000	0,00000	9350	-0,04103	8400	0,00000		
11950	-0,07364	11950	-0,03629		-0,19481	9150	-0,02139	8450	0,00595		
12550	0,05021	12200	0,02092			9000	-0,01639	8300	-0,01775		
	-0,02952		-0,02444				-0,09946		-0,08763		

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Gudang Garam
Bulan Januari – Juni 2002

januari		februari		maret		april		mei		juni	
GGRM		GGRM		GGRM		GGRM		GGRM		GGRM	
Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return
8300	0	11600	0	10900	0	10950	0	11450	0	10800	0
8200	-0,01201	11600	0,00003	11100	0,01838	10750	-0,01823	11700	0,02187	10800	0,00003
8300	0,01224	11650	0,00434	11250	0,01355	11100	0,03259	11750	0,00431	10900	0,00929
8450	0,01811	11450	-0,01714	11400	0,01337	11100	0,00003	11550	-0,01699	10700	-0,01831
8600	0,01779	10700	-0,06547	11450	0,00442	11600	0,04508	11700	0,01302	10700	0,00004
9000	0,04655	10600	-0,00931	11350	-0,00870	11600	0,00003	11650	-0,00424	10650	-0,00464
9700	0,07782	10650	0,00475	11150	-0,01759	11450	-0,01290	11550	-0,00855	10650	0,00004
10850	0,11859	10750	0,00942	11100	-0,00445	11900	0,03933	11550	0,00003	10900	0,02351
10500	-0,03223	10750	0,00003	11200	0,00904	11650	-0,02098	11400	-0,01295	11350	0,04132
10500	0,00003	10800	0,00469	11200	0,00004	11850	0,01720	11350	-0,00435	11550	0,01765
10300	-0,01902	11100	0,02781	11050	-0,01336	11850	0,00003	11100	-0,02199	11450	-0,00863
10550	0,02430	11400	0,02706	11050	0,00004	11800	-0,00419	11100	0,00004	11300	-0,01307
10900	0,03321	11350	-0,00435	11050	0,00004	11750	-0,00421	11850	0,06760	11200	-0,00882
10600	-0,02749	11250	-0,00878	11200	0,01361	11700	-0,00423	10750	-0,09279	11000	-0,01782
10800	0,01890	11300	0,00448	11100	-0,00889	11700	0,00003	10600	-0,01392	10850	-0,01360
10900	0,00929	11300	0,00003	10950	-0,01348	11750	0,00430	10350	-0,02355	10750	-0,00918
11750	0,07801	11000	-0,02652	10950	0,00004	11650	-0,00848	10150	-0,01929	10750	0,00003
12200	0,03833	10800	-0,01815	10800	-0,01366	11650	0,00003	10250	0,00989	10400	-0,03252
11800	-0,03276	10950	0,01392	10900	0,00930	11600	-0,00426	10450	0,01955	10600	0,01927
11650	-0,01268	10950	0,00003		0,00169	11550	-0,00428	10750	0,02875	10550	-0,00468
11300	-0,03001		-0,05309			11350	-0,01729	10700	-0,00461		-0,02009
11400	0,00888					11450	0,00884	10850	0,01406		
	0,33586						0,04845		-0,04412		

**Lampiran 7. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Gajah Tunggal
Bulan Juli – Desember 2001.**

Juli		agustus		september		oktober		november		desember	
GJTL		GJTL		GJTL		GJTL		GJTL		GJTL	
Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>	Harga	<i>return</i>
260	0.00000	275	0.00000	270	0.00000	200	0.00000	180	0.00000	125	0.00000
265	0.01923	270	-0.01818	280	0.03704	195	-0.02500	180	0.00000	125	0.00000
265	0.00000	270	0.00000	270	-0.03571	190	-0.02564	165	-0.08333	125	0.00000
265	0.00000	270	0.00000	285	0.05556	200	0.05263	170	0.03030	125	0.00000
265	0.00000	275	0.01852	280	-0.01754	200	0.00000	165	-0.02941	125	0.00000
265	0.00000	285	0.03636	285	0.01786	180	-0.10000	170	0.03030	125	0.00000
265	0.00000	275	-0.03509	275	-0.03509	190	0.05556	160	-0.05882	125	0.00000
265	0.00000	280	0.01818	260	-0.05455	185	-0.02632	145	-0.09375	125	0.00000
260	-0.01887	305	0.08929	260	0.00000	185	0.00000	125	-0.13793	125	0.00000
255	-0.01923	315	0.03279	245	-0.05769	185	0.00000	120	-0.04000	125	0.00000
255	0.00000	305	-0.03175	225	-0.08163	180	-0.02703	145	0.20833	125	0.00000
255	0.00000	305	0.00000	235	0.04444	190	0.05556	145	0.00000	125	0.00000
255	0.00000	295	-0.03279	245	0.04255	200	0.05263	145	0.00000	130	0.04000
245	-0.03922	285	-0.03390	245	0.00000	200	0.00000	140	-0.03448	130	0.00000
245	0.00000	290	0.01754	230	-0.06122	200	0.00000	130	-0.07143	130	0.00000
245	0.00000	290	0.00000	230	0.00000	205	0.02500	135	0.03846	130	0.00000
245	0.00000	290	0.00000	225	-0.02174	195	-0.04878	135	0.00000		0.04000
250	0.02041	285	-0.01724	215	-0.04444	200	0.02564	135	0.00000		
250	0.00000	275	-0.03509	215	0.00000	200	0.00000	135	0.00000		
265	0.06000	275	0.00000	205	-0.04651	190	-0.05000	130	-0.03704		
270	0.01887	280	0.01818		-0.25869	190	0.00000	130	0.00000		
270	0.00000	275	-0.01786			185	-0.02632	125	-0.03846		
	0.04119		0.00898				-0.06206		-0.31726		

**Lampiran 8. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Gajah Tunggal
Bulan Januari – Juni 2002.**

Januari		februari		Maret		April		Mei		Juni	
GJTL		GJTL		GJTL		GJTL		GJTL		GJTL	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
130	0.00000	170	0.00000	165	0.00000	170	0.00000	320	0.00000	275	0.00000
130	0.00000	175	0.02941	165	0.00000	175	0.02941	320	0.00000	265	-0.03636
130	0.00000	175	0.00000	165	0.00000	200	0.14286	315	-0.01563	265	0.00000
130	0.00000	160	-0.08571	165	0.00000	205	0.02500	315	0.00000	240	-0.09434
130	0.00000	155	-0.03125	170	0.03030	205	0.00000	320	0.01587	240	0.00000
135	0.03846	165	0.06452	165	-0.02941	220	0.07317	315	-0.01563	240	0.00000
135	0.00000	160	-0.03030	165	0.00000	220	0.00000	315	0.00000	240	0.00000
135	0.00000	155	-0.03125	165	0.00000	215	-0.02273	310	-0.01587	240	0.00000
145	0.07407	155	0.00000	165	0.00000	215	0.00000	310	0.00000	240	0.00000
145	0.00000	155	0.00000	165	0.00000	215	0.00000	305	-0.01613	295	0.22917
155	0.06897	165	0.06452	160	-0.03030	215	0.00000	295	-0.03279	295	0.00000
155	0.00000	170	0.03030	165	0.03125	265	0.23256	275	-0.06780	275	-0.06780
150	-0.03226	170	0.00000	190	0.15152	255	-0.03774	265	-0.03636	275	0.00000
150	0.00000	170	0.00000	190	0.00000	250	-0.01961	255	-0.03774	250	-0.09091
150	0.00000	175	0.02941	190	0.00000	255	0.02000	240	-0.05882	250	0.00000
150	0.00000	175	0.00000	180	-0.05263	255	0.00000	238	-0.00833	250	0.00000
150	0.00000	165	-0.05714	180	0.00000	255	0.00000	220	-0.07563	275	0.10000
150	0.00000	165	0.00000	175	-0.02778	250	-0.01961	235	0.06818	275	0.00000
155	0.03333	165	0.00000	175	0.00000	250	0.00000	225	-0.04255	270	-0.01818
150	-0.03226	165	0.00000		0.07294	250	0.00000	230	0.02222	275	0.01852
150	0.00000		-0.01750			250	0.00000	265	0.15217		0.04009
150	0.00000					250	0.00000	280	0.05660		
	0.15032						0.42332		-0.10822		

**Lampiran 9). Hasil Perhitungan *return* investasi Saham HM. Sampoerna
Bulan Juli - Desember 2001**

Juli		Agustus		Sept.		Okt.		Nov.		Des	
HMSP		HMSP		HMSP		HMSP		HMSP		HMSP	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
15700	0,00000	15700	0,00000	16600	0,00000	3150	0,00000	3075	0,00000	3400	0,00000
15400	-0,01909	15400	-0,01911	17300	0,04217	3125	-0,00794	3025	-0,01626	3425	0,00735
15550	0,00976	15200	-0,01299	17500	0,01156	3125	0,00000	3025	0,00000	3425	0,00000
15850	0,01931	15250	0,00329	17500	0,00000	3250	0,04000	3000	-0,00826	3450	0,00730
15900	0,00318	15450	0,01311	17150	-0,02000	3250	0,00000	3025	0,00833	3375	-0,02174
16400	0,03147	16450	0,06472	17050	-0,00583	3100	-0,04615	3025	0,00000	3250	-0,03704
16250	-0,00913	15650	-0,04863	17300	0,01466	3150	0,01613	3050	0,00826	3125	-0,03846
16300	0,00310	16250	0,03834	16850	-0,02601	3125	-0,00794	3000	-0,01639	3175	0,01600
16300	0,00002	16250	0,00000	16800	-0,00297	3125	0,00000	3025	0,00833	3200	0,00787
16700	0,02456	16400	0,00923	16650	-0,00893	3175	0,01600	3125	0,03306	3200	0,00000
16750	0,00301	16350	-0,00305	16050	-0,03604	3125	-0,01575	3250	0,04000	3050	-0,04688
17250	0,02987	16650	0,01835	16700	0,04050	3100	-0,00800	3275	0,00769	3125	0,02459
17950	0,04060	17200	0,03303	17300	0,03593	3150	0,01613	3375	0,03053	3125	0,00000
17900	-0,00277	16850	-0,02035	17350	0,00289	3150	0,00000	3375	0,00000	3200	0,02400
17500	-0,02233	17250	0,02374	17300	-0,00288	3125	-0,00794	3300	-0,02222	3150	-0,01563
18200	0,04002	17000	-0,01449	3300	-0,80925	3050	-0,02400	3300	0,00000	3200	0,01587
17050	-0,06317	17200	0,01176	3175	-0,03788	3050	0,00000	3375	0,02273		-0,05675
15600	-0,08502	17200	0,00000	3175	0,00000	3100	0,01639	3300	-0,02222		
15250	-0,02241	17150	-0,00291	3175	0,00000	2975	-0,04032	3375	0,02273		
15400	0,00986	16750	-0,02332	3175	0,00000	2875	-0,03361	3550	0,05185		
15900	0,03249	16300	-0,02687		-0,80207	2900	0,00870	3450	-0,02817		
15950	0,00317	16850	0,03374			3000	0,03448	3400	-0,01449		
	0,02651		0,07761				-0,04382		0,10550		

**Lampiran 16. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham HM.Sampoerna
Bulan Januari - Juni 2002**

Jan.		Feb.		Mar.		April		Mei		Juni	
HMSP		HMSP		HMSP		HMSP		HMSP		HMSP	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
3350	0,00000	4325	0,00000	4500	0,00000	4575	0,00000	4425	0,00000	4475	0,00000
3350	0,00000	4275	-0,01156	4525	0,00556	4580	0,00109	4450	0,00565	4350	-0,02793
3525	0,05224	4250	-0,00585	4625	0,02210	4500	-0,01747	4650	0,04494	4325	-0,00575
3475	-0,01418	4075	-0,04118	4725	0,02162	4475	-0,00556	4575	-0,01613	4275	-0,01156
3500	0,00719	4100	0,00613	4725	0,00000	4575	0,02235	4625	0,01093	4350	0,01754
3625	0,03571	4150	0,01220	4725	0,00000	4600	0,00546	4575	-0,01081	4375	0,00575
3625	0,00000	4200	0,01205	4775	0,01058	4575	-0,00543	4450	-0,02732	4425	0,01143
3750	0,03448	4175	-0,00595	4700	-0,01571	4450	-0,02732	4250	-0,04494	4475	0,01130
4100	0,09333	4175	0,00000	4750	0,01064	4525	0,01685	4300	0,01176	4550	0,01676
4025	-0,01829	4100	-0,01796	4625	-0,02632	4550	0,00552	4275	-0,00581	4475	-0,01648
4175	0,03727	4350	0,06098	4575	-0,01081	4425	-0,02747	4200	-0,01754	4400	-0,01676
4150	-0,00599	4675	0,07471	4550	-0,00546	4450	0,00565	4275	0,01786	4375	-0,00568
4150	0,00000	4600	-0,01604	4550	0,00000	4350	-0,02247	4225	-0,01170	4200	-0,04000
5200	0,25301	4525	-0,01630	4575	0,00549	4250	-0,02299	4250	0,00592	4225	0,00595
4200	-0,19231	4600	0,01657	4625	0,01093	4350	0,02353	4175	-0,01765	4175	-0,01183
4275	0,01786	4600	0,00000	4550	-0,01622	4500	0,03448	4150	-0,00599	4175	0,00000
4375	0,02339	4375	-0,04891	4575	0,00549	4500	0,00000	4175	0,00602	4100	-0,01796
4575	0,04571	4275	-0,02286	4525	-0,01093	4500	0,00000	4300	0,02994	4100	0,00000
4400	-0,03825	4400	0,02924	4525	0,00000	4500	0,00000	4325	0,00581	4100	0,00000
4300	-0,02273	4500	0,02273		0,00697	4500	0,00000	4425	0,02312	4100	0,00000
4200	-0,02326		0,04799			4375	-0,02778	4475	0,01130		-0,08523
4325	0,02976					4375	0,00000	4575	0,02235		
	0,31496						-0,04155		0,03771		

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Indofood Bulan Januari – Juni 2002

januari		feb		mar		april		mei		juni	
INDF		INDF		INDF		INDF		INDF			
Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	RETURN	Harga	RETURN	Harga	RETURN
625	0	800	0	750	0	825	0	1025	0	1100	0.00000
650	0.04039	775	-0.03122	750	0.00004	850	0.03033	1050	0.02441	1100	0.00002
650	0.00037	775	0.00003	750	0.00004	850	0.00003	1050	0.00002	1075	-0.02270
650	0.00037	775	0.00003	750	0.00004	900	0.05885	1025	-0.02379	1050	-0.02323
650	0.00037	725	-0.06448	775	0.03337	875	-0.02775	1050	0.02441	1025	-0.02378
650	0.00037	700	-0.03445	775	0.00004	900	0.02860	1025	-0.02379	1050	0.02442
650	0.00037	725	0.03575	775	0.00004	875	-0.02775	1050	0.02441	1075	0.02383
650	0.00037	700	-0.03445	775	0.00004	950	0.08574	1025	-0.02379	1100	0.02328
650	0.00037	700	0.00004	775	0.00004	950	0.00003	1025	0.00002	1150	0.04548
650	0.00037	725	0.03575	775	0.00004	1050	0.10529	1000	-0.02437	1225	0.06524
650	0.00037	775	0.06900	750	-0.03222	1050	0.00002	950	-0.04998	1250	0.02043
650	0.00037	775	0.00003	750	0.00004	1100	0.04764	975	0.02634	1200	-0.03998
750	0.15422	775	0.00003	775	0.03337	1100	0.00002	975	0.00002	1200	0.00002
750	0.00032	800	-0.22577	775	0.00004	1025	-0.06818	975	0.00002	1175	-0.02081
750	0.00032	775	0.29171	775	0.00004	1025	0.00002	975	0.00002	1200	0.02130
750	0.00032	775	0.00003	775	0.00004	1025	0.00002	950	-0.02562	1150	-0.04164
750	0.00032	775	0.00003	775	0.00004	1025	0.00002	950	0.00003	1150	0.00002
750	0.00032	750	-0.03222	775	0.00004	1025	0.00002	950	0.00003	1100	-0.04346
750	0.00032	750	0.00004	775	0.00004	1025	0.00002	950	0.00003	1100	0.00002
750	0.00032	750	0.00004		0.03507	1025	0.00002	950	0.00003	1075	-0.02270
750	0.00032		0.00995			1025	0.00002	950	0.00003	1075	-0.01424
750	0.00032					1025	0.00002	975	0.02634		
	0.20126						0.23308		-0.04514		

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham INDOSAT Bulan Juli – Desember 2001

Juli	AGUS		SEP		OKT		NOV		DES	
	ISAT		ISAT		ISAT		ISAT		ISAT	
<i>RETURN</i>	Harga	<i>RETURN</i>	Harga	<i>RETURN</i>	Harga	<i>RETURN</i>	Harga	<i>RETURN</i>	Harga	<i>RETURN</i>
0.00000	10300	0.00000	9150	0.00000	7700	0.00000	8500	0.00000	8350	0.00000
-0.01493	10250	-0.00485	9450	0.03279	7700	0.00000	8550	0.00588	8350	0.00000
0.00505	10400	0.01463	9000	-0.04762	7750	0.00649	8350	-0.02339	8350	0.00000
0.01005	10200	-0.01923	9500	0.05556	7850	0.01290	8550	0.02395	8300	-0.00599
0.00000	10250	0.00490	9400	-0.01053	7800	-0.00637	8500	-0.00585	8250	-0.00602
0.00000	10500	0.02439	9200	-0.02128	7350	-0.05769	8500	0.00000	8200	-0.00606
0.01493	10100	-0.03810	9000	-0.02174	7350	0.00000	8400	-0.01176	8200	0.00000
0.00000	10100	0.00000	9400	0.04444	7300	-0.00680	8400	0.00000	8200	0.00000
0.00000	10150	0.00495	9800	0.04255	7300	0.00000	8250	-0.01786	8200	0.00000
0.01471	9900	-0.02463	9000	-0.08163	7600	0.04110	8050	-0.02424	8350	0.01829
0.00000	9450	-0.04545	8900	-0.01111	7600	0.00000	8200	0.01863	8350	0.00000
0.00000	9400	-0.00529	8700	-0.02247	7600	0.00000	8300	0.01220	8450	0.01198
0.00483	9400	0.00000	8800	0.01149	7900	0.03947	8700	0.04819	8400	-0.00592
0.06250	9400	0.00000	8900	0.01136	8100	0.02532	8500	-0.02299	8400	0.00000
0.00452	9550	0.01596	9500	0.06742	8100	0.00000	8350	-0.01765	8400	0.00000
0.00450	9300	-0.02618	9750	0.02632	8200	0.01235	8500	0.01796	8400	0.00000
-0.03139	9300	0.00000	9800	0.00513	8150	-0.00610	8400	-0.01176		0.00628
-0.02778	9300	0.00000	9900	0.01020	8150	0.00000	8400	0.00000		
-0.03333	9350	0.00538	9000	-0.09091	8100	-0.00613	8350	-0.00595		
0.03448	9350	0.00000	9200	0.02222	8150	0.00617	8450	0.01198		
0.00000	9350	0.00000		0.02220	8250	0.01227	8300	-0.01775		
-0.01905	9250	-0.01070			8450	0.02424	8500	0.02410		
0.02910		-0.10422				0.09722		0.00368		

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham INDOSAT Bulan Januari – Juni 2002

JAN		FEB		MAR		APRIL		MEI		JUNI	
ISAT	RETURN	ISAT	RETURN	ISAT	RETURN	ISAT	RETURN	ISAT	RETURN	ISAT	RETURN
Harga		Harga		Harga		Harga		Harga		Harga	
8950	0	10700	0	10000	0	10250	0	12800	0	11600	0.00000
8900	-0.00553	10400	-0.02798	9950	-0.00494	10250	0.00005	13200	0.03129	11450	-0.01288
9100	0.02253	10600	0.01929	10200	0.02519	10250	0.00005	13100	-0.00753	11750	0.02625
9550	0.04951	10350	-0.02353	10200	0.00006	10250	0.00005	12850	-0.01904	11450	-0.02548
9500	-0.00518	9850	-0.04825	10750	0.05398	10250	0.00005	13050	0.01561	11350	-0.00868
9450	-0.00521	10000	0.01529	10650	-0.00924	10250	0.00005	13350	0.02303	11300	-0.00435
9650	0.02122	10350	0.03506	10800	0.01414	10250	0.00005	13350	0.00004	11300	0.00005
9850	0.02078	10050	-0.02893	10600	-0.01846	10250	0.00005	13150	-0.01494	11550	0.02218
9700	-0.01517	10050	0.00006	10600	0.00006	11450	0.11713	12850	-0.02277	11600	0.00438
9800	0.01037	10200	0.01499	10450	-0.01409	11450	0.00005	13250	0.03117	11450	-0.01288
9800	0.00006	10400	0.01967	10350	-0.00951	11450	0.00005	12600	-0.04902	11400	-0.00431
9700	-0.01015	10700	0.02890	10300	-0.00477	11450	0.00005	12600	0.00004	11500	0.00882
9700	0.00006	10650	-0.00462	10200	-0.00965	12950	0.13105	11800	-0.06345	11350	-0.01299
9500	-0.02056	10400	-0.02342	10350	0.01477	12750	-0.01540	12050	0.02123	11450	0.00886
9450	-0.00521	10250	-0.01437	10300	-0.00477	12000	-0.05878	11900	-0.01240	11250	-0.01741
9600	0.01593	10250	0.00006	10200	-0.00965	12550	0.04588	11700	-0.01676	11050	-0.01772
9600	0.00006	10000	-0.02433	10100	-0.00974	12550	0.00004	11600	-0.00850	10900	-0.01352
9600	0.00006	9850	-0.01494	10050	-0.00489	12550	0.00004	11700	0.00867	10400	-0.04582
9600	0.00006	10000	0.01529	10150	0.01001	12000	-0.04378	11750	0.00432	10700	0.02890
9600	0.00006	10000	0.00006		0.01852	12000	0.00005	11700	-0.00421	10950	0.02342
9600	0.00006		-0.06170			11850	-0.01245	11650	-0.00423		-0.05318
9600	0.00006					11850	0.00005	11750	0.00863		
	0.07380						0.16433		-0.07882		

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Multipolar Bulan Januari - Juni 2002

Jan.		Feb.		Maret		April		Mei		Juni	
MLPL		MLPL		MLPL		MLPL		MLPL		MLPL	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
240	0.00000	280	0.00000	290	0.00000	305	0.00000	345	0.00000	300	0.00000
235	-0.02083	275	-0.01786	290	0.00000	310	0.01639	345	0.00000	300	0.00000
245	0.04255	280	0.01818	300	0.03448	315	0.01613	345	0.00000	300	0.00000
250	0.02041	290	0.03571	310	0.03333	315	0.00000	345	0.00000	300	0.00000
245	-0.02000	280	-0.03448	310	0.00000	315	0.00000	340	-0.01449	300	0.00000
245	0.00000	280	0.00000	300	-0.03226	315	0.00000	345	0.01471	300	0.00000
260	0.06122	280	0.00000	300	0.00000	310	-0.01587	350	0.01449	305	0.01667
255	-0.01923	280	0.00000	290	-0.03333	315	0.01613	340	-0.02857	300	-0.01639
260	0.01961	280	0.00000	290	0.00000	300	-0.04762	340	0.00000	325	0.08333
265	0.01923	280	0.00000	285	-0.01724	300	0.00000	340	0.00000	320	-0.01538
270	0.01887	290	0.03571	285	0.00000	300	0.00000	335	-0.01471	325	0.01563
265	-0.01852	295	0.01724	290	0.01754	315	0.05000	335	0.00000	330	0.01538
265	0.00000	295	0.00000	290	0.00000	350	0.11111	325	-0.02985	320	-0.03030
260	-0.01887	295	0.00000	300	0.03448	340	-0.02857	325	0.00000	320	0.00000
260	0.00000	295	0.00000	310	0.03333	335	-0.01471	305	-0.06154	320	0.00000
265	0.01923	295	0.00000	305	-0.01613	345	0.02985	295	-0.03279	320	0.00000
270	0.01887	290	-0.01695	310	0.01639	355	0.02899	290	-0.01695	320	0.00000
265	-0.01852	290	0.00000	300	-0.03226	355	0.00000	295	0.01724	300	-0.06250
265	0.00000	290	0.00000	300	0.00000	350	-0.01408	295	0.00000	305	0.01667
270	0.01887	290	0.00000		0.03835	350	0.00000	300	0.01695	300	-0.01639
260	-0.03704		0.03756			340	-0.02857	305	0.01667		0.00670
260	0.00000					340	0.00000	315	0.03279		
	0.08585						0.11917		-0.08605		

**Lampiran 17. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Metrodata Bulan
Juli - Desember 2001**

JULI		AGUS		SEPT		OKT		NOV		DES	
MTDL		MTDL		MTDL		MTDL		MTDL		MTDL	
Harga	RETURN	Harga	RETURN	Harga	RETURN	Harga	RETURN	Harga	RETURN	Harga	RETURN
395	0.00000	425	0.00000	445	0.00000	390	0.00000	390	0.00000	125	0.00000
400	0.01266	425	0.00000	445	0.00000	375	-0.03846	425	0.08974	125	0.00000
400	0.00000	425	0.00000	445	0.00000	365	-0.02667	415	-0.02353	125	0.00000
400	0.00000	425	0.00000	445	0.00000	390	0.06849	420	0.01205	125	0.00000
400	0.00000	420	-0.01176	445	0.00000	385	-0.01282	405	-0.03571	125	0.00000
395	-0.01250	420	0.00000	445	0.00000	360	-0.06494	410	0.01235	125	0.00000
395	0.00000	420	0.00000	450	0.01124	375	0.04167	410	0.00000	125	0.00000
395	0.00000	430	0.02381	455	0.01111	365	-0.02667	405	-0.01220	125	0.00000
395	0.00000	435	0.01163	455	0.00000	365	0.00000	395	-0.02469	120	-0.04000
395	0.00000	435	0.00000	455	0.00000	365	0.00000	395	0.00000	120	0.00000
400	0.01266	425	-0.02299	455	0.00000	370	0.01370	135	-0.65823	125	0.04167
400	0.00000	425	0.00000	450	-0.01099	365	-0.01351	135	0.00000	120	-0.04000
410	0.02500	425	0.00000	450	0.00000	390	0.06849	130	-0.03704	120	0.00000
410	0.00000	425	0.00000	450	0.00000	385	-0.01282	130	0.00000	120	0.00000
410	0.00000	425	0.00000	450	0.00000	380	-0.01299	130	0.00000	120	0.00000
415	0.01220	425	0.00000	455	0.01111	380	0.00000	130	0.00000	120	0.00000
415	0.00000	425	0.00000	455	0.00000	380	0.00000	130	0.00000		-0.03833
415	0.00000	430	0.01176	455	0.00000	370	-0.02632	130	0.00000		
415	0.00000	430	0.00000	400	-0.12088	360	-0.02703	120	-0.07692		
415	0.00000	430	0.00000	400	0.00000	365	0.01389	125	0.04167		
415	0.00000	430	0.00000		-0.09841	370	0.01370	125	0.00000		
425	0.02410	440	0.02326			380	0.02703	135	0.08000		
	0.07411		0.03570				-0.01525		-0.63251		

Lampiran 18. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Metrodata Bulan Januari - Juni 2002

Januari		Feb.		Maret		April		Mei		Juni	
MTDL		MTDL		MTDL		MTDL		MTDL		MTDL	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
115	0.00000	130	0.00000	125	0.00000	135	0.00000	135	0.00000	135	0.00000
115	0.00000	130	0.00000	125	0.00000	135	0.00000	130	-0.03704	155	0.14815
115	0.00000	130	0.00000	125	0.00000	135	0.00000	130	0.00000	165	0.06452
115	0.00000	120	-0.07692	125	0.00000	145	0.07407	130	0.00000	190	0.15152
115	0.00000	120	0.00000	125	0.00000	150	0.03448	130	0.00000	195	0.02632
115	0.00000	125	0.04167	120	-0.04000	150	0.00000	130	0.00000	190	-0.02564
120	0.04348	125	0.00000	125	0.04167	155	0.03333	125	-0.03846	180	-0.05263
120	0.00000	125	0.00000	140	0.12000	180	0.16129	125	0.00000	170	-0.05556
125	0.04167	125	0.00000	140	0.00000	180	0.00000	125	0.00000	185	0.08824
125	0.00000	125	0.00000	130	-0.07143	185	0.02778	125	0.00000	180	-0.02703
125	0.00000	125	0.00000	135	0.03846	190	0.02703	120	-0.04000	180	0.00000
125	0.00000	125	0.00000	130	-0.03704	195	0.02632	120	0.00000	180	0.00000
120	-0.04000	125	0.00000	140	0.07692	180	-0.07692	120	0.00000	175	-0.02778
125	0.04167	125	0.00000	140	0.00000	180	0.00000	120	0.00000	175	0.00000
115	-0.08000	125	0.00000	140	0.00000	180	0.00000	115	-0.04167	175	0.00000
115	0.00000	125	0.00000	140	0.00000	155	-0.13889	115	0.00000	175	0.00000
115	0.00000	120	-0.04000	140	0.00000	155	0.00000	120	0.04348	165	-0.05714
115	0.00000	125	0.04167	140	0.00000	150	-0.03226	120	0.00000	170	0.03030
115	0.00000	120	-0.04000	130	-0.07143	145	-0.03333	125	0.04167	170	0.00000
115	0.00000	125	0.04167		0.05716	125	-0.13793	125	0.00000	165	-0.02941
115	0.00000		-0.03192			130	0.04000	130	0.04000		0.23385
115	0.00000					125	-0.03846	130	0.00000		
	0.00681						-0.03349		-0.03202		

**Lampiran 19. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Semen Gresik
Bulan Juli - Desember 2001**

Juli		Agust.		Sept.		Okt.		Nov.		Des.	
SMGR		SMGR		SMGR		SMGR		SMGR		SMGR	
Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return	Harga	Return
6200	0.00000	7500	0.00000	8100	0.00000	7100	0.00000	7000	0.00000	6450	0.00000
6200	0.00004	7400	-0.01333	8100	0.00000	6650	-0.06338	6350	-0.09286	6150	-0.04651
6200	0.00004	7300	-0.01351	8100	0.00000	6150	-0.07519	7000	0.10236	5900	-0.04065
6150	-0.00803	7200	-0.01370	8100	0.00000	6250	0.01626	6600	-0.05714	6050	0.02542
6150	0.00004	7200	0.00000	8100	0.00000	6700	0.07200	6800	0.03030	5950	-0.01653
6150	0.00004	7400	0.02778	8100	0.00000	6000	-0.10448	6750	-0.00735	5450	-0.08403
6150	0.00004	7350	-0.00678	8600	0.06173	6300	0.05000	6600	-0.02222	5250	-0.03670
6150	0.00004	7300	-0.00680	8450	-0.01744	6150	-0.02381	6350	-0.03788	5300	0.00952
6150	0.00000	7300	0.00000	8400	-0.00592	6000	-0.02439	6350	0.00000	5200	-0.01887
7000	0.13821	7500	0.02740	8400	0.00000	6150	0.02500	6100	-0.03937	5200	0.00000
7000	0.00000	7500	0.00000	8400	0.00000	6100	-0.00813	6100	0.00000	5250	0.00962
7200	0.02857	7500	0.00000	8400	0.00000	5900	-0.03279	6100	0.00000	5350	0.01905
7100	-0.01389	7500	0.00000	8400	0.00000	6200	0.05085	6250	0.02459	5500	0.02804
7100	0.00000	7500	0.00000	8500	0.01190	6500	0.04839	6200	-0.00800	5500	0.00000
7100	0.00000	7500	0.00000	8500	0.00000	6700	0.03077	6250	0.00806	5450	-0.00909
7100	0.00000	7200	-0.04000	8000	-0.05882	6700	0.00000	6150	-0.01600	5500	0.00917
7200	0.01408	7200	0.00000	8250	0.03125	6700	0.00000	6150	0.00000		-0.15156
7200	0.00000	7200	0.00000	8000	-0.03030	6500	-0.02985	6100	-0.00813		
7200	0.00000	7400	0.02778	8000	0.00000	7050	0.08462	6050	-0.00820		
7200	0.00000	7400	0.00000	8000	0.00000	7100	0.00709	6350	0.04959		
7200	0.00000	7900	0.06757		-0.00760	7050	-0.00704	6350	0.00000		
7200	0.00000	7800	-0.01266			7000	-0.00709	6400	0.00787		
	0.15917		0.04376				0.00882		-0.07437		

**Lampiran 20. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham Semen Gresik
Bulan Januari - Juni 2002**

januari		februari		maret		april		mei		juni	
SMGR		SMGR		SMGR		SMGR		SMGR		SMGR	
Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return
6000	0	6850	0.00000	7000	0.00000	8450	0.00000	10000	0.00000	9750	0.00000
6000	0.00004	7050	0.02924	6950	-0.00710	8600	0.01778	10350	0.03503	9850	0.01029
5950	-0.00829	7100	0.00713	6900	-0.00715	9000	0.04654	10400	0.00486	9650	-0.02028
5700	-0.04197	6950	-0.02109	7000	0.01454	9550	0.06114	10200	-0.01921	9250	-0.04142
5650	-0.00873	6350	-0.08629	7000	0.00004	9700	0.01573	10700	0.04905	8600	-0.07024
5700	0.00890	7000	0.10241	7000	0.00004	9550	-0.01544	10600	-0.00932	7750	-0.09880
5850	0.02636	6750	-0.03567	7000	0.00004	9550	0.00003	10800	0.01889	8100	0.04520
5750	-0.01705	6800	0.00745	7000	0.00004	9550	0.00003	10750	-0.00461	8950	0.10497
5800	0.00874	6800	0.00004	7000	0.00004	9700	0.01573	10800	0.00468	9350	0.04472
5800	0.00004	6850	0.00740	7000	0.00004	9700	0.00003	10800	0.00002	9450	0.01073
5850	0.00867	6950	0.01464	7000	0.00004	9700	0.00003	10750	-0.00461	9500	0.00532
6150	0.05133	7100	0.02162	7000	0.00004	9600	-0.01028	10750	0.00002	8850	-0.06839
5950	-0.03248	6950	-0.02109	7000	0.00004	9600	0.00003	10750	0.00002	8700	-0.01692
6000	0.00845	6900	-0.00715	7000	0.00004	9600	0.00003	10600	-0.01393	8650	-0.00571
5950	-0.00829	7000	0.01453	7000	0.00004	9600	0.00003	10050	-0.05186	8700	0.00581
5950	0.00004	7000	0.00004	7300	0.04290	9650	0.00524	9650	-0.03978	8500	-0.02296
6150	0.03366	7000	0.00004	7300	0.00004	9650	0.00003	9500	-0.01552	8000	-0.05879
6500	0.05695	7000	0.00004	7300	0.00004	9500	-0.01552	9850	0.03687	8500	0.06254
6250	-0.03842	7000	0.00004	7000	-0.04105	9000	-0.05260	9900	0.00510	8400	-0.01173
6350	0.01604	6950	-0.00710		0.00269	9000	0.00003	10050	0.01518	8400	0.00003
6350	0.00004		0.02624			9000	0.00003	10000	-0.00495		-0.12562
6550	0.03154					9000	0.00003	9850	-0.01497		
	0.09557						0.06863		-0.00903		

**Lampiran 21. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham TELKOM Bulan
Juli - Desember 2001**

Juli		Agust.		Sept.		Okt.		Nov.		Des	
TLKM	Return	TLKM	Return	TLKM	Return	TLKM	Return	TLKM	Return	TLKM	Return
Harga		Harga		Harga		Harga		Harga		Harga	
3150	0.00000	2925	0.00000	2950	0.00000	2650	0.00000	2800	0.00000	2750	0.00000
3125	-0.00794	2875	-0.01709	3100	0.05085	2525	-0.04717	2825	0.00893	2700	-0.01818
3150	0.00800	2900	0.00870	3100	0.00000	2450	-0.02970	2675	-0.05310	2700	0.00000
3175	0.00794	2825	-0.02586	3150	0.01613	2575	0.05102	2700	0.00935	2700	0.00000
3175	0.00000	2825	0.00000	3150	0.00000	2575	0.00000	2800	0.03704	2700	0.00000
3150	-0.00787	2925	0.03540	3200	0.01587	2425	-0.05825	3000	0.07143	2625	-0.02778
3200	0.01587	2825	-0.03419	3150	-0.01563	2450	0.01031	2900	-0.03333	2600	-0.00952
3200	0.00000	2875	0.01770	3025	-0.03968	2475	0.01020	2825	-0.02586	2625	0.00962
3200	0.00000	2950	0.02609	3150	0.04132	2525	0.02020	2825	0.00000	2750	0.04762
3275	0.02344	3000	0.01695	3150	0.00000	2750	0.08911	2850	0.00885	2750	0.00000
3175	-0.03053	2950	-0.01667	3025	-0.03968	2825	0.02727	2850	0.00000	2775	0.00909
3225	0.01575	2975	0.00847	3025	0.00000	2850	0.00885	2850	0.00000	2825	0.01802
3300	0.02326	2950	-0.00840	3025	0.00000	2900	0.01754	2800	-0.01754	2825	0.00000
3375	0.02273	2975	0.00847	3025	0.00000	2850	-0.01724	2750	-0.01786	2800	-0.00885
3325	-0.01481	3075	0.03361	3000	-0.00826	2925	0.02632	2750	0.00000	2850	0.01786
3400	0.02256	3050	-0.00813	2500	-0.16667	2925	0.00000	2750	0.00000	3200	0.12281
3200	-0.05882	3075	0.00820	2500	0.00000	2825	-0.03419	2750	0.00000		0.16067
3025	-0.05469	3125	0.01626	2850	0.14000	2875	0.01770	2750	0.00000		
2950	-0.02479	3075	-0.01600	2750	-0.03509	2800	-0.02609	2775	0.00909		
3050	0.03390	3000	-0.02439	2700	-0.01818	2775	-0.00893	2775	0.00000		
3000	-0.01639	3000	0.00000		-0.05902	2625	-0.05405	2750	-0.00901		
2975	-0.00833	2950	-0.01667			2825	0.07619	2750	0.00000		
	-0.05076		0.01245				0.07909		-0.01202		

Lampiran 22. Hasil Perhitungan *return* investasi Saham TELKOM Bulan Januari - Juni 2002

januari		februari		maret		april		mei		juni	
TLKM		TLKM		TLKM		TLKM		TLKM		TLKM	
Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return	Harga	return
2900	0	3725	0	3600	0	4175	0	4275	0	4000	0
2825	-0.02585	3650	-0.02007	3625	0.00701	4250	0.01797	4300	0.00585	3925	-0.01869
2875	0.01771	3600	-0.01364	3675	0.01386	4300	0.01177	4275	-0.00581	4000	0.01917
2950	0.02609	3550	-0.01383	4250	0.15653	4700	0.09303	4225	-0.01169	3950	-0.01244
2950	0.00001	3375	-0.04923	3900	-0.08230	4675	-0.00531	4300	0.01776	3950	0.00006
2000	-0.32203	3450	0.02229	3975	0.01929	4500	-0.03743	4375	0.01745	3950	0.00006
2100	0.05001	3475	0.00731	3950	-0.00623	4550	0.01112	4275	-0.02285	4000	0.01272
2150	0.02382	3425	-0.01432	3950	0.00006	4550	0.00000	4150	-0.02923	4000	0.00006
2200	0.02327	3425	0.00007	3950	0.00006	4475	-0.01648	4200	0.01205	4125	0.03131
2200	0.00001	3475	0.01466	3875	-0.01893	4475	0.00000	4200	0.00000	4275	0.03642
2200	0.00001	3600	0.03604	3925	0.01296	4525	0.01118	4075	-0.02976	4300	0.00590
2200	0.00001	3800	0.05582	3900	-0.00631	4475	-0.01105	4050	-0.00613	4250	-0.01158
2200	0.00001	3775	-0.00652	3900	0.00006	4250	-0.05027	4075	0.00618	4200	-0.01171
2200	0.00001	3650	-0.03305	3975	0.01929	4225	-0.00588	4050	-0.00613	4125	-0.01780
2200	0.00001	3700	0.01376	3800	-0.04397	4175	-0.01183	3925	-0.03086	4075	-0.01207
3000	0.36365	3700	0.00006	3800	0.00006	4250	0.01797	3825	-0.02547	3900	-0.04289
3000	0.00001	3500	-0.05399	3800	0.00006	4325	0.01765	3850	0.00654	3850	-0.01276
3000	0.00001	3500	0.00006	3800	0.00006	4325	0.00000	3950	0.02598	3775	-0.01942
3000	0.00001	3625	0.03578	3800	0.00006	4300	-0.00578	3925	-0.00632	3775	0.00006
3000	0.00001	3625	0.00006		0.07165	4200	-0.02325	3950	0.00637	3750	-0.00656
3000	0.00001		-0.01894			4025	-0.04166	3950	0.00001		-0.06019
3000	0.00001					4200	0.04348	4075	0.03165		
	0.15676						0.01524		-0.04442		

Lampiran 13 Daftar 73 bank Kategori A (Tanpa Rekapitalisasi)...

1. PT Bank Royal Indonesia
2. PT Bank Metro Express
3. PT Bank Merfa
4. PT Bank Furba Danarte
5. PT Bank Inden Selindu
6. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
7. PT Bank Artos Indonesia
8. PT Bank Danpac
9. PT Bank Arta Pratama
10. PT Bank Melia Indonesia
11. PT Bank Nusantara Perahyangan
12. PT Bank Swadesi
13. PT Bank Pikko, Tbk.
14. PT Bank Jasa Jakarta
15. PT Bank Yudha Bhakti
16. PT Bank Aglomas Internasional
17. PT Bank Asiatic
18. PT Bank Mestika Dharma
19. PT Bank Bisnis Internasional
20. PT Bank Shinta Indonesia
21. PT Bank Jasa Arta
22. PT Bank Victoria Internasional
23. PT Bank Arta Niaga Kencana
24. PT Bank Tugu
25. PT Bank Maspion Indonesia
26. PT Bank Mayapada, Tbk.
27. PT Bank Megakita
28. PT Bank Centralama Nasional
29. PT Bank Kesawan
30. PT Bank Sinar Harapan Bali
31. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
32. PT Bank Swanserindo
33. PT Bank Bumi Arta
34. PT Bank Mega
35. PT Bank Sistem Manunggal
36. PT Bank Bumiputera
37. PT Bank Liman Internasional
38. PT Bank Suana Indonesia
39. PT Bank Alfindo Sejahtera
40. PT Bank Muamalat
41. PT Bank Praesidha Utama
42. PT Utama International Bank (UIB)
43. PT Bank Mitra Niaga
44. PT Bank Indo Monax
45. PT Bank Prima Master
46. PT Bank Windu Kencana
47. PT Bank Fama Internasional
48. PT Bank Mega
49. PT Bank Kumpulan Saudara 1906
50. PT Bank Ekonomi Raharja
51. PT Bank Century Interest Corporation, Tbk. (CIC)
52. PT Bank Antarderah
53. PT Bank Dipo Internasional
54. PT Bank Ina Perdana
55. PT Bank Mayora
56. PT Bank Agromiaga
57. PT Bank Sueila Bakti
58. PT Bank Akita
59. PT Bank Degan Bali
60. PT Bank Global Internasional, Tbk.
61. PT Bank Multiarta Sentosa
62. PT Bank Ratu
63. PT Bank Swaguna
64. PT Bank Panis, Tbk.
65. PT Bank NISP, Tbk.
66. PT Bank Harmoni Internasional
67. PT Bank Seri Partha
68. PT Unibank, Tbk.
69. PT Bank Putera Multikerse
70. PT Bank Artha Graha *)
71. PT Bank IFI
72. PT Bank Eksekutif Internasional
73. PT Bank Nerds Internasional

*) Bank ini akan melakukan merger dengan PT Bank Arta Pratama (nomor urut 9), yang akan menghasilkan bank Kategori A.

Catatan :

PT Bank Ganesh yang telah menaruh wadai untuk memenuhi persyaratan agar tetap beroperasi tanpa rekapitalisasi (Kategori A), sedang dalam penelitian mengenai persyaratan *fit and proper* dari pemiliknya. Dalam seminggu penelitian tersebut akan diselesaikan. Dari hasil penelitian tersebut, jika memenuhi syarat bank tersebut dapat tetap beroperasi, dan jika tidak memenuhi syarat akan ditutup. Selama dalam penelitian bank tersebut berada di bawah pengawasan RPPM.

Lampiran 24. Tingkat Suku Bunga Deposito Bulan Juli 2001 – Bulan Juni 2002

No	Nama Bank	Tingkat Suku Bunga (dalam %)											
		Juli '01	Agust'01	Sept'01	Okt'01	Nov'01	Des'01	Jan'02	Feb'02	Mar'02	April'02	Mei'02	Juni'02
1	Bank Akita	12.5	12.5	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14
2	Bank Artha Graha	13	14	14	14	15	15	15	14	14	14	14	13.5
3	Bank Bumi Artha	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	14.5	14.5	14.5	14	14
4	Bank CIC	13.25	14	15	15	15.5	15.5	15.5	15.5	15.5	16	15.5	15.5
5	Bank Haga	12.5	14	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15
6	Bank Kesawan	13	13	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14
7	Bank Mayapada	14	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5	15	15	14	14
8	Bank Mayora	14	14	14	14	14	14	14	16	16	16	16	16
9	Bank Maspion Indonesia	14.25	14.75	15	15	15	16.25	16.25	16.25	16.25	16.25	15.25	14.75
10	Bank Pikko	13.25	13.75	13.75	13.75	13.75	13.75	15.25	15.25	15.25	15.25	15	15

Lampiran 25. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Akita selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	12.5%	0.00833
2	AGUST	12.5%	0.00833
3	SEPT	13%	0.00867
4	OKT	14%	0.00933
5	NOV	14%	0.00933
6	DES	14%	0.00933
7	JAN	14%	0.00933
8	FEB	14%	0.00933
9	MAR	14%	0.00933
10	APRIL	14%	0.00933
11	MEI	14%	0.00933
12	JUNI	14%	0.00933
	Jumlah	////////////////////	0.10933

Lampiran 27. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Bumi Artha selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	13.5%	0.00900
2	AGUST	13.5%	0.00900
3	SEPT	13.5%	0.00900
4	OKT	13.5%	0.00900
5	NOV	13.5%	0.00900
6	DES	13.5%	0.00900
7	JAN	13.5%	0.00900
8	FEB	14.5%	0.00967
9	MAR	14.5%	0.00967
10	APRIL	14.5%	0.00967
11	MEI	14%	0.00933
12	JUNI	14%	0.00933
	Jumlah	////////////////////	0.11067

Lampiran 28. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank CIC selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	13.25%	0.00883
2	AGUST	14%	0.00933
3	SEPT	15%	0.01000
4	OKT	15%	0.01000
5	NOV	15.5%	0.01033
6	DES	15.5%	0.01033
7	JAN	15.5%	0.01033
8	FEB	15.5%	0.01033
9	MAR	15.5%	0.01033
10	APRIL	16%	0.01067
11	MEI	15.5%	0.01033
12	JUNI	15.5%	0.01033
	Jumlah	////////////////////	0.12117

Lampiran 29. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Haga selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	12.5%	0.00833
2	AGUST	14%	0.00933
3	SEPT	14%	0.00933
4	OKT	14%	0.00933
5	NOV	14%	0.00933
6	DES	14%	0.00933
7	JAN	15%	0.01000
8	FEB	15%	0.01000
9	MAR	15%	0.01000
10	APRIL	15%	0.01000
11	MEI	15%	0.01000
12	JUNI	15%	0.01000
	Jumlah	////////////////////	0.11500

Lampiran 30. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Kesawan selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	13%	0.00867
2	AGUST	13%	0.00867
3	SEPT	13%	0.00867
4	OKT	14%	0.00933
5	NOV	14%	0.00933
6	DES	14%	0.00933
7	JAN	14%	0.00933
8	FEB	14%	0.00933
9	MAR	14%	0.00933
10	APRIL	14%	0.00933
11	MEI	14%	0.00933
12	JUNI	14%	0.00933
	Jumlah	////////////////////	0.11000

Lampiran 31. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Mayapada selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	14%	0.00933
2	AGUST	13.5%	0.00900
3	SEPT	13.5%	0.00900
4	OKT	13.5%	0.00900
5	NOV	13.5%	0.00900
6	DES	13.5%	0.00900
7	JAN	13.5%	0.00900
8	FEB	13.5%	0.00900
9	MAR	15%	0.01000
10	APRIL	15%	0.01000
11	MEI	14%	0.00933
12	JUNI	14%	0.00933
	Jumlah	////////////////////	0.11100

Lampiran 33. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Maspion
Indonesia selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	14.25%	0.00950
2	AGUST	14.75%	0.00983
3	SEPT	15%	0.01000
4	OKT	15%	0.01000
5	NOV	15%	0.01000
6	DES	16.25%	0.01083
7	JAN	16.25%	0.01083
8	FEB	16.25%	0.01083
9	MAR	16.25%	0.01083
10	APRIL	16.25%	0.01083
11	MEI	15.25%	0.01017
12	JUNI	14.75%	0.00983
	Jumlah	////////////////////	0.12350

Lampiran 34. Hasil perhitungan *return* investasi deposito Bank Pikko selama 1 tahun Periode bulan Juli 2001 – Juni 2002.

NO	BULAN	TK.SUKU BUNGA	RETURN
1	JULI	13.25%	0.00883
2	AGUST	13.75%	0.00917
3	SEPT	13.75%	0.00917
4	OKT	13.75%	0.00917
5	NOV	13.75%	0.00917
6	DES	13.75%	0.00917
7	JAN	15.25%	0.01017
8	FEB	15.25%	0.01017
9	MAR	15.25%	0.01017
10	APRIL	15.25%	0.01017
11	MEI	15%	0.01000
12	JUNI	15%	0.01000
	Jumlah	////////////////////	0.11533

Lampiran 35. Tabel t Hitung.

<i>d.f.</i>	<i>t</i> 0,1	<i>t</i> 0,05	<i>t</i> 0,025	<i>t</i> 0,01	<i>t</i> 0,005	<i>d.f.</i>
1	3,0777	6,3137	12,7062	31,8210	63,6559	1
2	1,8856	2,9200	4,3027	6,9645	9,9250	2
3	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8408	3
4	1,5332	2,1318	2,7765	3,7469	4,6041	4
5	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0321	5
6	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074	6
7	1,4149	1,8946	2,3646	2,9979	3,4995	7
8	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554	8
9	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498	9
10	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693	10
11	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1053	11
12	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545	12
13	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123	13
14	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768	14
15	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9467	15
16	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208	16
17	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982	17
18	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784	18
19	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609	19
20	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453	20
21	1,3232	1,7207	2,0796	2,5176	2,8314	21
22	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188	22
23	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073	23
24	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7970	24
25	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874	25
26	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787	26
27	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707	27
28	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633	28
29	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564	29
inf.	1,2816	1,6449	1,9600	2,3264	2,5758	inf.

**Lampiran 16. Undang-Undang RI No.17 Tahun 2000 Tentang Perubahan
Ketiga Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak
Penghasilan Pasal 23.**

"Pasal 23

- (1) Atas penghasilan tersebut di bawah ini dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap; dipotong pajak oleh pihak yang wajib membayarkan:
 - a. sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto atas:
 - 1) dividen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf g;
 - 2) bunga, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f;
 - 3) royalti;
 - 4) hadiah dan penghargaan selain yang telah dipotong Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf e;
 - b. sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto dan bersifat final atas bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi;
 - c. sebesar 15% (lima belas persen) dari perkiraan penghasilan neto atas:
 - 1) sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
 - 2) imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan, dan jasa lain selain jasa yang telah dipotong Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21.
- (2) Besarnya perkiraan penghasilan neto dan jenis jasa lain sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak.
- (3) Orang pribadi sebagai Wajib Pajak dalam negeri dapat ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak untuk memotong pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).

(4) Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak dilakukan atas:

- a. penghasilan yang dibayar atau terutang kepada bank;
- b. sewa yang dibayarkan atau terutang sehubungan dengan sewa guna usaha dengan hak opsi;
- c. dividen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f;
- d. bunga obligasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf j;
- e. bagian laba sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf i;
- f. sisa hasil usaha koperasi yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggotanya;
- g. bunga simpanan yang tidak melebihi batas yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggotanya.”

Lampiran 57. PP RI No.131 Tahun 2000 Tentang Pajak penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Serifikat Bank Indonesia.

Peraturan Pemerintah	Penjelasan
<p align="center"> PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 131 TAHUN 2000 </p> <p align="center"> TENTANG </p> <p align="center"> PAJAK PENGHASILAN ATAS BUNGA DEPOSITO DAN TABUNGAN SERTA DISKONTO SERTIFIKAT BANK INDONESIA </p> <p> PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, </p> <p> Merimbang : </p> <p> bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Serifikat Bank Indonesia; </p> <p> Mengingat : </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kedua Undang-undang Dasar Tahun 1945; 2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3262), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3984); 3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 	<p align="center"> PENJELASAN </p> <p align="center"> ATAS </p> <p align="center"> PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 131 TAHUN 2000 </p> <p align="center"> TENTANG </p> <p align="center"> PAJAK PENGHASILAN ATAS BUNGA DEPOSITO DAN TABUNGAN SERTA DISKONTO SERTIFIKAT BANK INDONESIA </p> <p> I. UMUM </p> <p> Dalam rangka pembiayaan negara guna pelaksanaan pembangunan yang semakin meningkat, peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam ikut memikul pembiayaan pembangunan perlu terus ditingkatkan melalui pelaksanaan undang-undang perpajakan yang makin mantap. Di samping itu, dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, dana yang dihimpun oleh bank melalui piranti pengerahan dana dalam bentuk deposito, tabungan dan Serifikat Bank Indonesia telah semakin berkembang, sehingga pengenaan pajak atas bunga dan diskonto perlu diamankan dan disesuaikan. Walaupun demikian terhadap deposito dan tabungan kecil tetap perlu dikecualikan pengenaannya guna melindungi para penabung kecil yang pada umumnya masih berpenghasilan rendah. </p> <p> Sejalan dengan pemikiran di atas, berdasarkan Pasal 4 (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, perlu mengatur kembali ketentuan tentang pengenaan pajak atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto Serifikat Bank Indonesia. </p> <p> Penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi, badan, lembaga, atau organisasi berupa bunga yang berasal dari deposito dan tabungan serta diskonto Serifikat Bank Indonesia dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagai berikut: </p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dibeaskan dari pemotongan PPh sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta Serifikat Bank Indonesia tersebut tidak melebihi Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah; b. Dikenakan PPh final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto, dalam hal jumlah deposito dan tabungan serta Serifikat Bank Indonesia tersebut lebih dari Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah). <p> Atas penghasilan bunga yang diterima atau diperoleh dari deposito dan tabungan yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia wajib dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen). </p>

Peraturan Pemerintah	Penjelasan
<p>Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2263), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3985);</p> <p>4. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3790);</p> <p>5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3844);</p>	<p>Perlu ditegaskan bahwa setoran pelunasan Ongkos Haji adalah bukan merupakan deposito atau tabungan.</p> <p>Untuk Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang seluruh penghasilannya ditambah dengan bunga dan atau diskonto tersebut tidak melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak, atas pajak yang telah dipotong dapat diajukan permohonan pengembalian (restitusi).</p> <p>Walaupun bank dan dana pensiun yang penfidiannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan pada saat memodelkan Sertifikat Bank Indonesia dari Bank Indonesia atau cari bank yang ditunjuk dikecualikan dari pemotongan Pajak Penghasilan, namun apabila bank atau dana pensiun tersebut menjual kembali Sertifikat Bank Indonesia kepada pihak lain, atas diskonto yang berupa selisih nominal dengan harga jualnya harus dipotong Pajak Penghasilan oleh bank atau dana pensiun tersebut.</p> <p>Dalam hal yang menerima atau memperoleh penghasilan berupa bunga atau diskonto tersebut adalah Wajib Pajak luar negeri, diberlakukan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif lain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.</p>
<p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN :</p>	<p style="text-align: center;">II. PASAL DEMI PASAL</p>
<p>Menetapkan :</p>	<p>Pasal 1</p>
<p style="text-align: center;">PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PAJAK PENGHASILAN ATAS BUNGA DEPOSITO DAN TABUNGAN SERTA DISKONTO SERTIFIKAT BANK INDONESIA.</p>	<p>Yang dimaksud dengan deposito adalah deposito dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deposito berjangka, sertifikat deposito dan "deposit on call" baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing yang ditempatkan pada atau diterbitkan oleh bank.</p> <p>Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan pada bank dengan nama apapun, termasuk giro, yang penarikannya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh masing-masing bank.</p> <p>Termasuk dalam pengertian deposito dan tabungan seperti tersebut di atas adalah deposito dan tabungan dalam rupiah maupun valuta asing yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.</p>
<p style="text-align: center;">Pasal 1</p>	<p style="text-align: center;">Ayat (1) dan Ayat (2)</p>
<p>(1) Atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia dipotong Pajak Penghasilan yang bersifat final.</p> <p>(2) Termasuk bunga yang harus dipotong Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), adalah bunga yang diterima atau diperoleh dari deposito dan tabungan yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.</p>	<p>Pemotongan Pajak Penghasilan yang diatur dalam ayat (1) dan ayat (2) bersifat final. Oleh karena itu, apabila Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan berupa bunga yang berasal dari deposito dan tabungan termasuk jasa giro serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia, penghasilan tersebut tidak perlu digabung dengan penghasilan lainnya dalam penghitungan Pajak Penghasilan yang terutang dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan. Demikian pula Pajak Penghasilan yang telah dipotong tersebut tidak dapat dikreditkan dengan Pajak Penghasilan yang terutang menurut Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.</p>

Peraturan Pemerintah	Penjelasan
<p>(3) Dengan memperhatikan perkembangan moneter, Menteri Keuangan dapat menetapkan pengenaan Pajak Penghasilan atas diskonto Sertifikat Bank Indonesia selain sebagaimana ditentukan dalam ayat (1).</p> <p>(4) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak berlaku terhadap orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri yang seluruh penghasilannya dalam 1 (satu) tahun pajak termasuk bunga dan diskonto tidak melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak.</p> <p>(5) Orang pribadi sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) dapat mengajukan permohonan restitusi atas pajak yang telah dipotong sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).</p> <p>(6) Ketentuan lebih lanjut mengenai permohonan restitusi diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak.</p>	<p style="text-align: center;">Ayat (3)</p> <p>Sertifikat Bank Indonesia dapat digunakan sebagai alat kebijaksanaan moneter, oleh karena itu selaras dengan perkembangan moneter, pengenaan pajak atas diskonto Sertifikat Bank Indonesia dapat ditetapkan lain dengan Keputusan Menteri Keuangan.</p> <p style="text-align: center;">Ayat (4), ayat (5) dan ayat (6)</p> <p>Dalam hal seluruh penghasilan Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri termasuk bunga dan diskonto sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak, Pajak Penghasilan yang telah dipotong dapat diminta kembali dengan mengajukan permohonan pengembalian (restitusi).</p> <p>Pengembalian pajak yang telah dipotong tersebut dilakukan melalui prosedur restitusi sederhana yang ketentuannya ditetapkan dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak.</p>
<p style="text-align: center;">Pasal 2</p> <p>Pengenaan Pajak Penghasilan atas bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebagai berikut :</p> <p>a. dikenakan pajak final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto, terhadap Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap.</p> <p>b. dikenakan pajak final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto atau dengan tarif berdasarkan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku, terhadap Wajib Pajak luar negeri.</p>	<p style="text-align: center;">Pasal 2</p> <p>Atas penghasilan berupa bunga dan diskonto yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dalam negeri serta bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto, dalam hal jumlah deposito dan tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia tersebut lebih dari Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah), dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah.</p> <p>Pada prinsipnya, Wajib Pajak luar negeri dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan atas penghasilan berupa bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh di Indonesia sebesar 20% (dua puluh persen) atau sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku dan bersifat final. Wajib Pajak luar negeri yang melakukan usaha atau kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia, atas penghasilannya dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan dalam huruf a pasal ini dan bersifat final.</p>
<p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>(1) Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tidak dilakukan terhadap :</p> <p>a. bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia tersebut tidak melebihi Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus</p>	<p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p style="text-align: center;">Ayat (1)</p> <p>Walaupun penghasilan berupa bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh bank di Indonesia dan cabang bank luar negeri di Indonesia tidak dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, tetapi penghasilan tersebut wajib dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif Pasal 17 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000.</p>

Peraturan Pemerintah	Penjelasan
<p>ribu rupiah; dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah;</p> <p>b. bunga dan diskonto yang diterima atau diperoleh bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;</p> <p>c. bunga deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan sepanjang dananya diperoleh dari sumber pendapatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;</p> <p>d. bunga tabungan pada bank yang ditunjuk Pemerintah dalam rangka pemilikan rumah sederhana dan sangat sederhana, kaveling siap bangun untuk rumah sederhana dan sangat sederhana atau rumah susun sederhana sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk dihuni sendiri.</p> <p>(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dan d ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri Keuangan, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah dan atau Gubernur Bank Indonesia, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.</p>	<p>Untuk melindungi para deposan dan penabung kecil, atas bunga tabungan yang diterima atau diperoleh para penabung kecil tersebut tidak dilakukan pemotongan Pajak Penghasilan, sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia tersebut tidak melebihi Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah.</p> <p>Demikian pula atas bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan serta bunga tabungan pada bank yang ditunjuk pemerintah dalam rangka pemilikan rumah sederhana dan sangat sederhana, kaveling siap bangun untuk rumah sederhana dan sangat sederhana, atau rumah susun sederhana sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak dilakukan pemotongan Pajak Penghasilan.</p> <p style="text-align: center;">Ayat (2) Cukup jelas</p> <p>Pasal 4</p> <p style="text-align: center;">Ayat (1)</p> <p>Dengan ketentuan ini, bank termasuk Bank Indonesia wajib memotong Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1. Selain wajib memotong Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto yang dibayarkan atau terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1), bank-bank tersebut juga wajib memotong Pajak Penghasilan atas bunga dari deposito dan tabungan yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri yang beroperasi di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2).</p> <p style="text-align: center;">Ayat (2)</p> <p>Dalam hal bank atau dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan menjual kembali Sertifikat Bank Indonesia kepada pihak lain yang bukan bank atau kepada dana pensiun yang pendiriannya belum disahkan oleh Menteri Keuangan, atas diskonto Sertifikat Bank Indonesia dimaksud, yaitu berupa selisih antara nilai nominal Sertifikat Bank Indonesia dengan harga jualnya, wajib dipotong Pajak Penghasilan oleh bank atau dana pensiun penjual.</p> <p>Sedangkan pihak lain tersebut apabila kemudian menjual kembali Sertifikat Bank Indonesia, maka selisih antara nilai nominal dengan harga jualnya merupakan keuntungan karena pengalihan harta yang tidak perlu dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, namun demikian keuntungan tersebut wajib dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan dan Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh keuntungan tersebut.</p>
<p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p>(1) Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) dan Bank Indonesia wajib memotong Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.</p> <p>(2) Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dan bank yang menjual kembali Sertifikat Bank Indonesia kepada pihak lain yang bukan Dana Pensiun yang pendiriannya belum disahkan oleh Menteri Keuangan dan bukan bank wajib memotong Pajak Penghasilan atas diskonto Sertifikat Bank Indonesia tersebut.</p>	

<i>Peraturan Pemerintah</i>	<i>Penjelasan</i>
<p style="text-align: center;">Pasal 5</p> <p>Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 6</p> <p>Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3582) dinyatakan tidak berlaku.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 7</p> <p>Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2001.</p> <p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.</p> <p>Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2000</p> <p>a.n. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,</p> <p>ttd</p> <p>MEGAWATI SOEKARNOPUTRI</p> <p>Diundangkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2000.</p> <p>SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,</p> <p>ttd</p> <p>DJOHAN EFFENDI</p> <p>LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2000 NOMOR 236.</p>	<p>Pasal 5 Cukup jelas</p> <p>Pasal 6 Cukup jelas</p> <p>Pasal 7 Cukup jelas</p> <p>TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4039.</p>

jenis investasi

Case Processing Summary

Cases		NILAI	
		jenis investasi	
		saham	deposito
Valid	N	10	10
	Percent	100.0%	100.0%
Missing	N	0	0
	Percent	.0%	.0%
Total	N	10	10
	Percent	100.0%	100.0%

Tests of Normality

		NILAI	
		jenis investasi	
		saham	deposito
Kolmogorov-Smirnov	Statistic	.174	.177
	df	10	10
	Sig.	.200*	.200*
Shapiro-Wilk	Statistic	.932	.914
	df	10	10
	Sig.	.467	.361

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Group Statistics

	NILAI	
	jenis investasi	
	saham	deposito
N	10	10
Mean	4.34E-02	.1147670
Std. Deviation	.3449071	4.94E-03
Std. Error Mean	.1090692	1.56E-03

Independent Samples Test

		NILAI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	9.126	
	Sig.	.007	
t-test for Equality of Means	t	-.655	-.655
	df	18	9.004
	Sig. (2-tailed)	.521	.529
	Mean Difference	-7.1412000E-02	-7.1412000E-02
	Std. Error Difference	.1090804	.1090804
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.3005813	-.3181535
	Upper	.1577573	.1753295

